

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI DAN MODAL MINIMAL
INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTOR KOTA
BANDA ACEH UNTUK BERINVESTASI DI PASAR
MODAL SYARIAH**



Disusun Oleh:

**T.M RIGHAYATSYAH
NIM. 140602234**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M /1439 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : T. M Righayatsyah

NIM : 140602234

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 31 Januari 2019

Yang Menyatakan



R.M. Righayatsyah
R.M Righayatsyah



LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah

Dengan Judul:

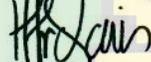
PENGARUH MOTIVASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTOR KOTA BANDA ACEH UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Disusun Oleh:

T.M Righayatsyah
NIM: 140602234

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP: 198006252009011009

Pembimbing II,



Dara Amanatillah, M.Sc
NIDN: 2022028705

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP: 197103172008012007

**LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL
SKRIPSI**

T.M Righayatsyah

NIM: 140602234

Dengan Judul:

**Pengaruh Motivasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap
Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi di Pasar
Modal Syariah**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam Bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 07 Februari 2019

Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua



Dr. Hafas Furqani, M.Ec

NIP: 198006252009011009

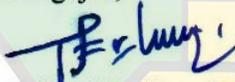
Sekretaris,



Dara Amanatillah

NIDN: 2022028705

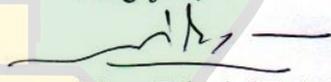
Penguji I,



Talbani Farlian, SE.,MA

NIP: 197604222002121003

Penguji II,

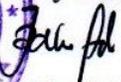


Irham Fahmi, SE.,M.Si

NIDN: 0027127209

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M.Ag

NIP: 19640314199203



LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا (٢٨٦)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”-

(Q.S Al-Baqarah [2]: 286)

"Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong)."- (H.R. Muslim)

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT kupersembahkan karya kecil dan sederhana ini untuk :

Ayah dan Bunda tercinta yang jasanya tak akan pernah dapat terbalaskan sepanjang masa serta kepada adikku-adikku tersayang yang telah menjadi mentari dikala diri ini berada dalam kelamnya kegelapan. Tak lupa pula kepada sahabat-sahabat terkasih yang telah senantiasa menemani dikala senang maupun dikala susah.

-T.M Righayatsyah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “(Pengaruh Motivasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah)”. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua. Hafidhah, SE., M. Si dan Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA. Selaku sekretaris

Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Dr. Hafas Furqani, M.Ec dan Dara Amanatillah, M.Sc selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan sabar, memberi arahan serta motivasi terkait dengan penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku dosen penasehat akademik dan seluruh dosen akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Kedua orang tua tercinta, ir.T.Y Alamsyah dan Rosmawita yang selalu memberikan kasih sayang, cinta dan motivasi tentang begitu berartinya kerja keras tanpa kenal rasa keluh kesah serta doa yang tiada hentinya agar penulis memperoleh yang terbaik, didikan, dukungan serta semua jasa yang tidak ternilai harganya yang telah diberikan selama ini. Serta adik-adik tersayang yang selalu memberikan semangat.
7. Nabila Khaira Azhar Perwakilan Bursa Efek Indonesia yang juga ikut membantu.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2014 atas segala dukungan yang pernah diberikan agar penulis bisa dengan cepat menyelesaikan skripsi.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah

dan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 31 Januari 2019
Penulis,

T. M Righayatsyah



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ظ	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ḍ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haulā*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf , transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة)hidup

Ta marbutah (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة)yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	: <i>al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah</i>
طَلْحَةُ	: <i>Ṭal ḥah</i>

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawu

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : T. M Righayatsyah
NIM : 140602234
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/
Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Modal
Minimal Investasi Terhadap Minat
Investor Kota Banda Aceh Untuk
Berinvestasi Di Pasar Modal
Syariah
Tanggal Sidang : 7 Februari 2019
Tebal Skripsi : 125 halaman
Pembimbing I : Dr. Hafas Furqani, M.Ec
Pembimbing II : Dara Amanatillah, M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui pengaruh motivasi investasi (2) Mengetahui pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investor Kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investor Kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investor Kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. (3) Motivasi dan modal minimal investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investor Kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dibuktikan dengan F_{hitung} sebesar 55,315 dan probabilitas sebesar 0,000. (4) variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 49,9% sisanya sebesar 50,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya

Kata Kunci: Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Minat Investor di Pasar Modal Syariah

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Motivasi.....	10
2.1.1 Pengertian Motivasi	10
2.1.2 Teori Motivasi Menurut Al-Ghazali	11
2.2 Investasi.....	12
2.2.1 Pengertian Investasi	12
2.2.2 Pengertian Investasi Syariah	13

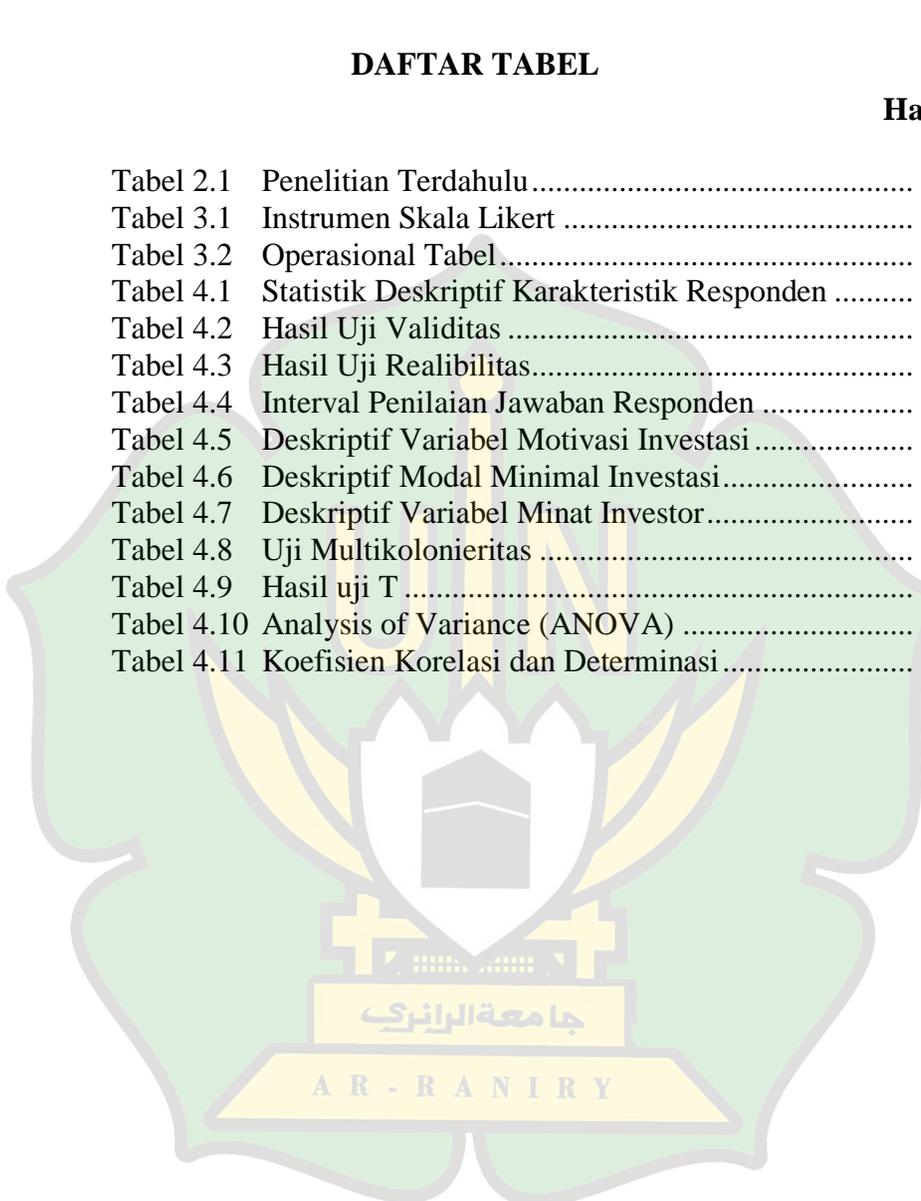
2.2.3	Dasar Hukum Investasi	14
2.3	Motivasi Investasi.....	15
2.4	Modal Minimal Investasi.....	16
2.5	Minat	17
2.5.1	Pengertian Minat.....	17
2.5.2	Teori Minat Fishbein dan Ajzen	18
2.5.3	Minat Investasi	18
2.6	Pasar Modal Syariah.....	19
2.6.1	Pengertian Pasar Modal Syariah	19
2.6.2	Instrumen Pasar Modal Syariah	20
2.6.3	Pihak-pihak Yang Terlibat	28
2.7	Keterkaitan Antara Variabel.....	30
2.7.1	Hubungan Motivasi dengan Minat.....	31
2.7.2	Hubungan Modal Minimal Dengan Minat.....	31
2.8	Penelitian Terdahulu.....	33
2.9	Hipotesis	35
2.10	Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Jenis Penelitian	38
3.2	Jenis Data	38
3.3	Teknik Pengumpulan Data	38
3.4	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	39
3.4.1	Populasi	39
3.4.2	Sampel.....	39
3.4.3	Teknik Pengambilan Sampel	40
3.5	Skala Pengukuran	41
3.6	Definisi Operasional Variabel	42
3.7	Analisis Data	44

3.7.1 Uji Kuesioner Penelitian	44
3.7.2 Analisis Regresi Berganda	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Karakteristik Responden	51
4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian	54
4.2.1 Uji Validitas	54
4.2.2 Uji Realiabilitas	55
4.3 Deskriptif Data Penelitian	56
4.4 Hasil Uji Asumsi klasik.....	64
4.4.1 Hasil Uji Normalitas	64
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	65
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
4.5 Hasil Pengujian Regresi Linier.....	67
4.5.1 Pengujian Secara Parsial (uji t).....	67
4.5.2 Pengujian Secara Simultan	70
4.5.3 Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi	71
4.5 Pembahasan Hipotesis.....	72
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Halaman

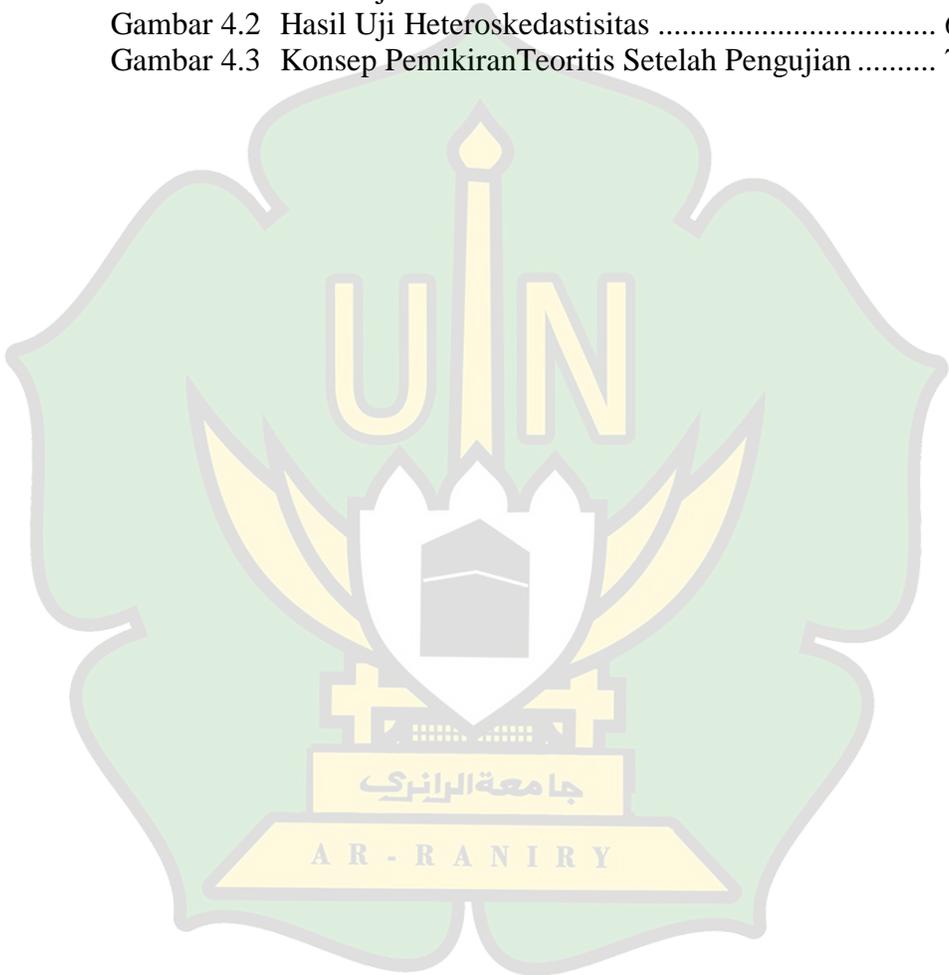
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1	Instrumen Skala Likert	41
Tabel 3.2	Operasional Tabel.....	43
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Karakteristik Responden	52
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas	54
Tabel 4.3	Hasil Uji Realibilitas.....	56
Tabel 4.4	Interval Penilaian Jawaban Responden	57
Tabel 4.5	Deskriptif Variabel Motivasi Investasi	57
Tabel 4.6	Deskriptif Modal Minimal Investasi.....	60
Tabel 4.7	Deskriptif Variabel Minat Investor	62
Tabel 4.8	Uji Multikolonieritas	66
Tabel 4.9	Hasil uji T	68
Tabel 4.10	Analysis of Variance (ANOVA)	70
Tabel 4.11	Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	71



DAFTAR GAMBAR

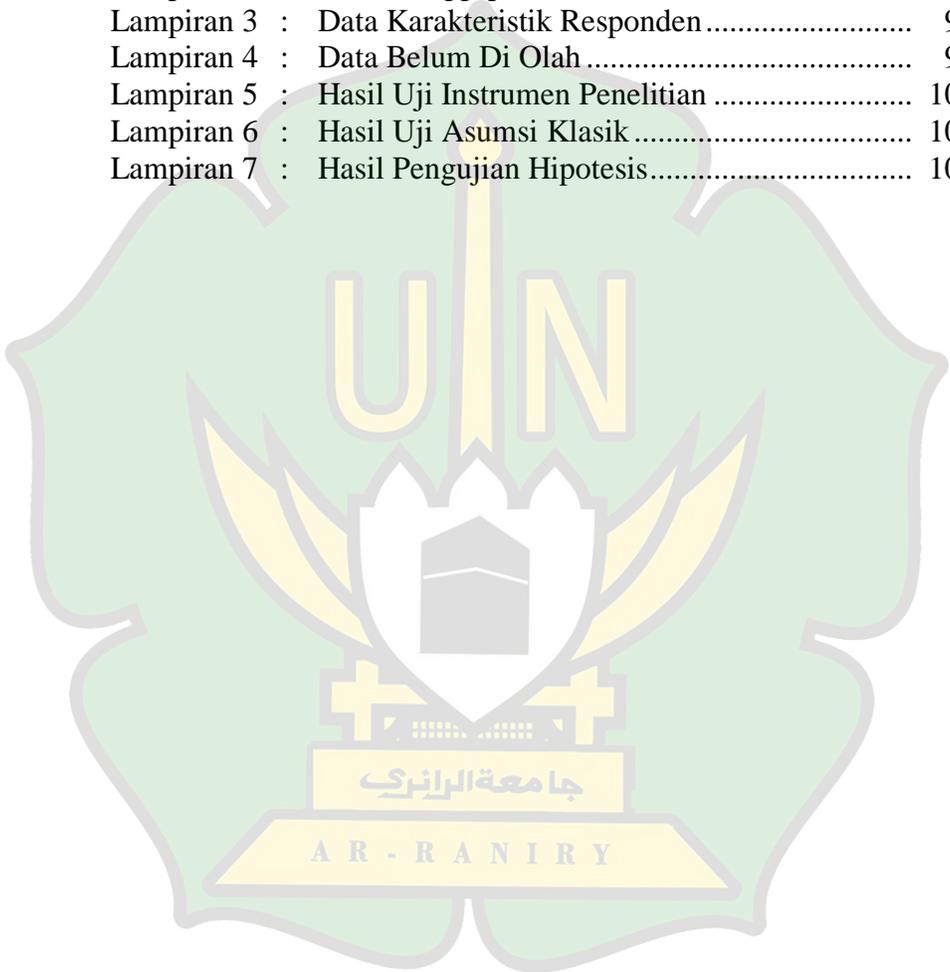
Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Kenormalan.....	65
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Gambar 4.3 Konsep PemikiranTeoritis Setelah Pengujian	73



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Quesioner Online.....	83
Lampiran 2 : Hasil Tanggapan.....	90
Lampiran 3 : Data Karakteristik Responden.....	95
Lampiran 4 : Data Belum Di Olah.....	99
Lampiran 5 : Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	102
Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....	104
Lampiran 7 : Hasil Pengujian Hipotesis.....	105



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Segala urusan telah ditetapkan di kehidupan manusia dalam Al Qur'an dan Hadits termasuk didalamnya bidang perekonomian, kegiatan sosial dan investasi yang tidak terlepas dari prinsip-prinsip syariat. Islam menghendaki bahwa semua aktivitas ekonomi harus didasarkan pada prinsip saling meridhai agar tidak terjadinya kemudharatan di dalamnya. Islam melarang segala aktivitas perekonomian yang banyak mengandung unsur *riba*, *maysir*, *gharar* dan berbagai bentuk transaksi yang dapat merugikan salah satu pihak.

Arifin (2007:27) mendefinisikan investasi sebagai suatu kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar dimasa yang akan datang ke dalam sebuah investasi untuk bekal masa depan dalam hal keuangan.

Investasi merupakan istilah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Sebelum mengenal akan adanya investasi banyak orang yang hanya menyisihkan uangnya dalam bentuk tabungan, akan tetapi seiring perkembangan zaman orang-orang mulai meninggalkan metode kuno tersebut dan

menggantinya dengan membeli saham, obligasi, emas ataupun reksadana, yang memberikan keuntungan menjanjikan dimasa mendatang.

Investasi syariah adalah penanaman modal kepada suatu lembaga usaha dengan prinsip kaidah islam yang berpedoman pada syariah islam. Dasar hukum islam dari investasi syariah adalah *ijma'*, artinya kesepakatan para ulama dalam menetapkan suatu hukum dalam agama berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Dalam hal investasi syariah keuntungan yang halal merupakan target utama dari investasi, dengan keuntungan yang besar dan terbukti halal membuat para investor tertarik untuk berinvestasi yang tidak menimbulkan kemudharatan. Penilaian keuntungan dalam investasi bermacam-macam hal ini dapat dilihat dari masing-masing persepsi calon investor. Persepsi terhadap *return* adalah anggapan calon investor terhadap tingkat pengembalian dalam sebuah investasi. Persepsi *return* yang dipertimbangkan oleh investor diantaranya adalah keuntungan materi, waktu dan akhirat. Dan masih banyak persepsi lainnya.

Dalam pandangan islam investasi mengandung makna bahwa investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *tricotomy* pengetahuan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian saat ini. Tujuan investasi secara umum untuk mendapatkan kehidupan yang lebih

layak dimasa yang akan datang, mengurangi tekanan inflasi dan sebagai salah satu upaya untuk menghemat pajak (Yuliana, 2017).

Dalam ajaran Islam, kegiatan investasi syariah dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk ke dalam kegiatan muamalah, yaitu suatu kegiatan yang mengatur hubungan antar manusia dengan manusia lainnya. Sementara itu dalam kaidah fiqhiyah disebutkan bahwa hukum asal dari kegiatan muamalah adalah *mubah* (boleh), kecuali yang jelas ada larangannya dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Ini berarti ketika suatu kegiatan muamalah baru muncul dan belum dikenal, maka kegiatan tersebut dianggap dapat diterima kecuali terdapat penjelasan dari Al-Qur'an dan Al-Hadits yang melarangnya. Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah di Indonesia khususnya di Aceh.

Pasar modal syariah merupakan salah satu instrumen yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain (Herlianto, 2010). Pasar modal berbasis syariah di Indonesia secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersama dengan penandatanganan MOU antara Bapepam-LK dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Setelah resmi diluncurkan (produk-produk pasar modal syariah) pada tanggal 14 Maret 2003, instrumen-instrumen pasar modal berbasis syariah yang telah

terbit sampai dengan saat ini adalah saham syariah, obligasi syariah dan reksa dana syariah (Sutedi, 2011). Pasar modal mempunyai peranan penting dalam membangun perekonomian suatu negara. Sehingga dengan adanya pasar modal syariah, investor muslim dapat menyalurkan kelebihan dana yang mereka miliki untuk diinvestasikan di pasar modal syariah, dan pihak pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang ada di pasar modal syariah.

Kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dari aspek syariah pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh investor terhadap pemilik usaha untuk memaksimalkan dana dari investor dalam melakukan kegiatan usahanya dan pemilik usaha berharap untuk memperoleh keuntungan dan manfaat tertentu. Munculnya kegiatan investasi yang didasarkan prinsip-prinsip syariah merupakan kemajuan bagi industri keuangan di Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut akan mudah diterima di kalangan masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam, bahkan Indonesia juga merupakan salah satu negara berpenduduk muslim terbesar di dunia. Aceh yang berstatus sebagai serambi mekkah yang artinya semua kebijakan di provinsi Aceh meliputi kebijakan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip syariah.

Mengingat hal tersebut Indonesia khususnya provinsi Aceh jelas merupakan negara dan daerah yang sangat berpotensi untuk tumbuhnya investasi islam ini. Investasi pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka melengkapi kebutuhan umat islam di Indonesia juga Aceh yang ingin melakukan investasi pada produk pasar modal sesuai dengan prinsip syariah, dengan beragamnya sarana produk investasi syariah maka semakin banyaknya alternatif yang bisa dipilih oleh para investor Indonesia khususnya Aceh.

Berbicara tentang investasi syariah, minat masyarakat Aceh terhadap investasi masih tergolong relatif rendah dibandingkan dengan penduduknya yang mencapai sekitar 5 juta jiwa dan penduduk Kota Banda Aceh sekitar 254.000 ribu jiwa (BPS, 2016). Hal ini didukung dengan minimnya jumlah investor yang bergabung di pasar modal syariah. Pada tahun 2017, Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Aceh Thasrif Murhadi menegaskan, pasar modal syariah di Aceh terus mengalami pertumbuhan positif, disebutkannya saat ini ada sekitar 1.500 investor di Aceh yang menanamkan saham syariah di pasar modal dan total transaksi secara keseluruhan di pasar modal Aceh mencapai Rp700 milyar. Artinya bukan tidak mungkin perekonomian di Aceh akan mengalami peningkatan (Harian Ekonomi NERACA, 03 November 2017).

Ditinjau dari data di atas, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor Kota Banda Aceh untuk bergabung di pasar modal syariah, diantaranya persepsi motivasi investasi dan persepsi harga minimal modal investasi. Faktor-faktor tersebutlah yang melatarbelakangi sebuah keputusan masyarakat tertarik untuk berinvestasi di dunia pasar modal syariah.

Sebelum melakukan investasi pada salah satu instrumen investasi syariah, tentunya calon investor sepantasnya mengetahui dan mempelajari setiap hal yang berkaitan dengan investasi syariah. Maka pentingnya penelitian ini agar para pembaca dan para calon investor nantinya dapat mengetahui beberapa faktor yang diduga mempengaruhi minat investor di Kota Banda Aceh untuk melakukan investasi di pasar modal syariah seperti, motivasi investasi dan modal minimal yang harus disediakan investor Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Dari penjabaran latar belakang di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investor Kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah ?
2. Apakah modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investor Kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah ?
3. Apakah motivasi investasi dan modal investasi minimal secara bersamaan berpengaruh terhadap minat investor Kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis tentang pengaruh motivasi investasi terhadap minat investor Kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk menganalisis tentang pengaruh modal investasi minimal terhadap minat investor Kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Untuk menganalisis tentang pengaruh motivasi investasi dan modal investasi minimal secara bersamaan terhadap minat investor Kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini dapat dilaksanakan, maka manfaat yang di dapatkan adalah:

1. Kontribusi Teori

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

2. Kontribusi Praktik

Untuk memberikan informasi yang dapat memberi pengaruh terhadap minat calon investor untuk melakukan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran dalam pemikiran ini mulai dari awal hingga kesimpulan akhir. Adapun sistematika dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis menjabarkan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta saran yang ditujukan untuk berbagai pihak terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Motivasi

2.1.1 Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2001:252).

Menurut Robins (2006:213) motivasi merupakan akibat dari interaksi individu dan situasi dimana individu-individu tersebut memiliki dorongan motivasi dasar yang berbeda. Mendefinisikan motivasi sebagai proses yang ikut menentukan intensitas, arah dan kebutuhan individu dalam usaha mencapai sasaran. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mengandung tiga unsur kunci yaitu intensitas terkait dengan seberapa keras seseorang berusaha.

Kebutuhan dapat didefinisikan sebagai suatu kesenjangan atau pertentangan yang dialami antara suatu kenyataan dengan dorongan yang ada dalam diri. Kebutuhan merupakan fundamental yang mendasari perilaku pegawai tanpa mengerti kebutuhannya. Motivasi juga dapat dipahami dari teori kebutuhan dasar manusia.

Motivasi dalam islam lebih mengedepankan nilai-nilai syariah demi mendapatkan keuntungan yang halal. Di dalam Al-

Quran sering disebutkan *La'allakum tuflihun* yang di artikan di dalamnya mengandung keberuntungan jangka panjang berupa akhirat. dan keberuntungan jangka pendek berupa dunia yang didapati aspek materi. Kata *aflaha-yuflihu* yang berarti kemenangan, kesuksesan dan kemuliaan. Kemenangan dan kemuliaan yang dimaksud adalah dalam hidup di dunia dan akhirat. Konsep *falah* ini merupakan tujuan akhir dalam kehidupan seorang muslim. Konsep yang diawali dengan konsep *al-manfa'ah*, yakni berbuat dan bertindak harus memiliki nilai manfaat. *Falah* yang mencakup dalam tiga elemen yaitu keberlangsungan hidup, kebebasan berkeinginan serta kekuatan dan harga diri. Ketiga elemen ini masuk dalam aspek mikroekonomi dan makroekonomi (*Thuba Jazil bin Damanhuri* dalam Irwan Kelana 2017).

2.1.2 Teori Motivasi Menurut Al-Ghazali

Suatu konsep baru tentang teori motivasi Islam adalah teori motivasi yang dikemukakan oleh Al Ghazali. Karya keilmuan Al Ghazali dapat dikonstruksikan sebagai sebuah proses teoriasi ilmu yang memiliki karakter ilmiah, bukan sebagai wacana agama belaka, karena karya-karya Al Ghazali bisa diinterpretasikan dan diaktualisasikan untuk kepentingan yang lebih luas. Hal demikian termasuk dalam kepentingan di bidang pendidikan, khususnya ketika memahami teori motivasi belajar.

Perspektif Al Ghazali dalam motivasi didasarkan pada bukunya *Ihya 'Ulumuddin*, khususnya dalam pembahasan *khauf wa raja'* (takut dan harap). Menurut Al Ghazali, konsep motivasi adalah perasaan takut dan harap sebagai sarana pendakian untuk mendekati diri kepada Allah menuju setiap peringkat yang terpuji. Sikap berharap kepada Allah dan takut kepadaNya adalah tingkatan bagi para penempuh jalan menuju Allah dan kondisi bagi para pencari ilmu (Imam Ghazali, 2013:427)

2.2 Investasi

2.2.1 Pengertian Investasi

Investasi merupakan penanaman modal pada suatu perusahaan dalam rangka untuk menambah barang-barang modal dan perlengkapan produksi yang sudah ada supaya menambah jumlah produksi. Penanaman modal dalam bentuk investasi ini dapat berasal dari dua sumber, yaitu penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal luar negeri. Investasi yang naik dari tahun ketahun akan menyebabkan penyerapan angkatan kerja yang bekerja akan semakin besar karena dengan tingginya investasi maka proses produksi naik dan semakin banyak membutuhkan angkatan kerja yang bekerja (Sukirno, 2000:39).

Menurut Arifin (2007:4) mendefinisikan investasi adalah kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar yang akan mendatang.

Menurut Lubis (2013:5) menyatakan bahwa dalam menentukan sebuah investasi, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi.

Investasi secara harfiah, adalah “penyimpanan uang dengan tujuan memperoleh *return* yang diharapkan lebih besar dibanding bunga deposito untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai dengan jangka waktu yang ditetapkan dan sesuai kemampuan modal untuk memperoleh keuntungan (*return*) yang lebih baik di masa datang (Hanafi, 2016).

2.2.2 Pengertian Investasi Syariah

Investasi syariah merupakan jenis investasi jangka pendek ataupun jangka panjang yang diarahkan untuk memiliki *return* yang halal dan baik. Dimana dalam hal ini islam mengajarkan investasi yang menguntungkan bagi semua pihak dan melarang manusia untuk mencari dan mendapatkan rezeki melalui spekulasi atau berbagai cara lainnya yang sifatnya merugikan orang lain. Cara berinvestasi yang sesuai dengan syariat islam berupa kegiatan penempatan dana pada suatu atau lebih jenis asset dengan menghindari sifat *maysir*, *gharar* dan *riba*. Investasi di pasar modal syariah adalah kegiatan investasi pada sekuritas yang selaras dengan syariat islam yaitu yang telah memperoleh pengakuan dari DSN (Dewan Syariah Nasional).

2.2.3 Dasar Hukum Investasi

Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumber dari Al-Quran dan Hadits, dari kedua sumber tersebut para ulama melakukan penafsiran yang disebut ilmu fiqih. Salah satu ayat Al-Quran yang merujuk kepada investasi adalah surat At-Taubah ayat 34 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۗ وَمَا تَدْرِي
 نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
 خَبِيرٌ (Lukman .S.Q) (٣٤)

Artinya :

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal” (Q.S. Lukman : 34).

Sebagai bagian dari sistem pasar modal Indonesia, kegiatan pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah juga mengacu kepada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya (Peraturan Bapepam-LK, Peraturan Pemerintah, Peraturan Bursa dan lain-lain. Bapepam-LK selaku regulator pasar modal di Indonesia,

memiliki beberapa peraturan khusus terkait pasar modal syariah sebagai berikut:

1. Peraturan Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.
2. Peraturan Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah.
3. Peraturan Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah.

2.3 Motivasi Investasi

Motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Motivasi dapat disebut juga dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi investasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan untuk memiliki saham perusahaan di Pasar Modal Syariah.

Adapun indikator yang digunakan untuk menilai motivasi investasi adalah:

1. Kepemilikan saham.
2. Mengembangkan perusahaan.
3. Lingkungan investasi.
4. Keuntungan dunia dan akhirat.

5. Sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT.

2.4 Modal Minimal Investasi

Modal minimal investasi adalah modal awal yang menjadi syarat pembukaan rekening pada salah satu instrumen keuangan. Calon investor yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah harus memiliki modal yang telah ditentukan seberapa jumlahnya. Maka modal investasi minimal ini dapat diibaratkan sebuah diskon untuk memulai investasi di pasar modal, dengan adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.

Saat ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50 per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor di pasar modal.

Disisi lain syarat yang ditawarkan untuk membuka account di sebuah sekuritas sebagai lembaga resmi yang menjadi perantara antara satu investor dengan investor lain, memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus dideposit ketika membuka akun, saat ini di beberapa sekuritas dana awal yang

harus kita setor hanya sebesar Rp100.000. Modal yang kita setor ketika membuka akun tidak harus dibelanjakan seluruhnya, beberapa saat setelah proses pembukaan akun selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja.

Adapun indikator yang digunakan untuk menilai modal minimal investasi menurut (Riyadhi, 2016) adalah:

1. Penetapan modal awal.
2. Estimasi dana untuk investasi.
3. Hasil investasi.

2.5 Minat

2.5.1 Pengertian Minat

Pengertian Minat menurut Winkel dikutip dalam Timothy (2016) adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sedangkan Menurut Hurlock dalam Timothy menyatakan bahwa minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan.

Menurut Slameto dalam Rahma (2017:59) minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Keinginan seseorang akan sesuatu menimbulkan kegairahan

terhadap sesuatu tersebut. Minat dapat timbul dengan sendirinya, yang diawali dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu. Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbin Syah,2008).

2.5.2 Teori Minat Fishbein dan Ajzen

Menurut *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan) dari Fishbein dan Ajzen dalam Jogiyanto (2007) yaitu perilaku manusia dipengaruhi oleh kehendak atau niat dan minat. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Adanya niat atau minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya dilakukan atau tidak.

2.5.3 Minat Investasi

Pengertian minat investasi menurut Kusmawati (2011) adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut.

Adapun indikator yang digunakan untuk menilai minat adalah :

1. Investasi yang menjanjikan.
2. Informasi investasi.
3. Diskusi tentang permasalahan investasi.
4. Menganalisis investasi di perusahaan.

2.6 Pasar Modal Syariah

2.6.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar Modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun (Samsul, 2006). Dalam UU No.8 tahun 1995 menjelaskan tentang pasar modal (UUPM) memberikan pengertian pasar modal yang lebih spesifik, yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Karena pasar modal disebut juga dengan bursa efek (Ajeng, 2015).

Pada dasarnya, pasar modal (*capital market*) merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrument jangka panjang, seperti utang, equiditas (saham), instrumen derivatif dan instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain, misalnya pemerintah sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal

memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Darmadji dkk, 2012:1).

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang diharapkan mampu menjalankan fungsi yang sama dengan pasar konvensional, namun dengan kekhususan syariahnya yaitu mencerminkan keadilan dan pemerataan distribusi keuntungan. Setiap kegiatan pasar modal syariah berhubungan dengan perdagangan efek syariah, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi yang berkaitan dengannya, dimana produk dan mekanisme operasionalnya berjalan tidak bertentangan dengan hukum muamalat islamiah. Setiap transaksi surat berharga di pasar modal syariah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariat islam. Pasar modal syariah idealnya dikarakterisasi oleh ketiadaan transaksi berbasis bunga, transaksi meragukan dan saham perusahaan yang berbisnis pada aktivitas dan barang haram, serta adanya upaya yang sistematis menjadikan produk syariah sebagai sarana mewujudkan tujuan syariah di bidang ekonomi dan keuangan (Soemitra, 2014:80).

2.6.2 Instrumen Pasar Modal Syariah

Instrumen Pasar Modal pada prinsipnya adalah semua surat-surat berharga (efek) yang umum diperjualbelikan melalui pasar modal. Efek adalah setiap surat penegakan utang surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti

utang, *right*, warran, opsi atau derivatif dari efek atau setiap derivatif dari efek atau setiap instrumen yang ditetapkan oleh Bapepam-LK sebagai efek. Sedangkan Pasar Modal Syari'ah secara khusus menjualbelikan efek syari'ah. Efek syari'ah adalah efek yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya melalui prinsip-prinsip syari'ah yang didasarkan atas ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI dalam bentuk Fatwa. Secara umum ketentuan penerbit efek syari'ah haruslah sesuai dengan prinsip syari'ah di pasar modal. Prinsip-prinsip syari'ah di pasar modal adalah prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan dibidang pasar modal berdasar Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indoseia (DSN-MUI), baik fatwa yang telah ditetapkan dalam peraturan Bapepam dan LK, maupun fatwa yang telah diterbitkan sebelum ditetapkannya peraturan Bapepam dan LK (Awaluddin, 2016).

Adapun beberapa instrumen pasar modal syariah meliputi :

1. Saham Syariah

Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syari'ah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syari'ah seperti perjudian, riba, memproduksi barang yang haram seperti bir, dan lain-lain (Darmadji dkk, 2012:1).

Konteks Indonesia, yang dimaksud saham syari'ah adalah saham yang ditawarkan kepada investor oleh perusahaan yang memenuhi ketentuan syari'ah dan diatur sesuai Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI melalui Fatwa DSN No. 40/DSN-MUI/X2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syari'ah di Bidang Pasar Modal. Sebagaimana umumnya, di Indonesia prinsip-prinsip penyertaan modal secara syari'ah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syari'ah maupun non syari'ah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syari'ah. Dalam hal ini, di Bursa Efek Indonesia terdapat Jakarta Islamic Indeks (JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syari'ah yang memenuhi syarat ditetapkan Dewan Syari'ah Nasional (DSN). Indeks JII dipersiapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) Bersama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) (Yafis, 2018).

Kriteria saham-saham yang masuk dalam index syariah berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 20/DSN-MUI/IV/2001 adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti (Ahmad,2008:142) :

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.

- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Menurut (Coryaina, 2013:27) suatu perusahaan terdaftar di Daftar Efek Syariah jika sudah melewati beberapa tahap penyaringan dengan ketentuan-ketentuan yang berdasarkan pada prinsip syariah, diantaranya :

1. Proses Screening berdasarkan kriteria kegiatan usaha yakni perusahaan yang tidak melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah, yaitu :
 - a. Perjudian dan permainan yang tergolong judi.
 - b. Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang atau jasa.
 - c. Perdagangan dengan penawaran atau permintaan palsu.
 - d. Bank berbasis bunga.
 - e. Perusahaan pembiayaan berbasis bunga.

- f. Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan atau judi (*maysir*).
- g. Memproduksi, mendistribusikan, menyediakan barang atau jasa haram (*haram li zatihi*), barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram ligairihi*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI, dan atau barang atau jasa yang merusak moral dan sifat mudrat.
- h. Melakukan transaksi yang mengandung suap (*risywah*).

2. Proses Screening berdasarkan Kriteria Rasio Keuangan.

- a. Rasio total utang ribawi (berbasis bunga) dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45%.
- b. Kontribusi pendapatan non halal dibandingkan dengan pendapatannya, tidak lebih dari 10%.

2. Reksadana Syariah

Menurut Rahardjo (2004), reksadana adalah suatu kumpulan dana dari masyarakat, pihak pemodal atau pihak investor untuk kemudian dikelola oleh manajer investasi dan

diinvestasikan pada berbagai jenis portofolio efek atau produk keuangan lainnya.

Menurut UU No. 8 tahun 1998 tentang Pasar Modal, reksa dana adalah wadah atau lembaga yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

Sedangkan menurut Dewan Syariah NO: 20/DSN-MUI/IV/2001, reksadana Syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip Syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai milik harta (*shahib al-mal* atau *rabb almal*) dengan manajer investasi sebagai wakil *shahib al mal* maupun antara manajer investasi sebagai wakil *shahib al-mal* dengan pengguna investasi.

Jadi, secara umum reksadana syariah dapat diartikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat (investor) untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi sesuai prinsip-prinsip syariah. Manajer investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek, dan menjual bagian (unit) dalam portofolio tersebut kepada investor, baik investor institusional maupun individual.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa salah satu yang membedakan antara reksadana konvensional dengan reksadana

syariah adalah terletak pada alokasi dana yang diinvestasikan. Reksadana konvensional hanya mengatur portofolio investasi sedangkan reksa dana syariah harus mempertimbangkan kehalalan suatu produk keuangan selain tingkat keuntungannya. Jika reksadana membeli saham, saham-saham yang dibeli harus dari perusahaan yang sudah dinyatakan sesuai syariat yang masuk ke dalam index syari'ah.

3. Obligasi Syariah (*Sukuk*)

Di Indonesia, pada awalnya penggunaan istilah *sukuk* hanya populer dikalangan akademisi, *sukuk* lebih dikenal dengan istilah obligasi syariah. Namun, sejak peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) No.IX.13.A mengenai Penerbitan Efek Syariah dan ditetapkannya UU. No.19/2008 tentang surat Berharga Syariah Negara, istilah *sukuk* menjadi lebih sering digunakan.

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) N0. 32/DSN-MUI/IX/2002, obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/*margin/fee* serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo (Firdaus dkk, 2005:17).

Adapun syarat penerbitan obligasi syariah sebagai berikut:

1. Jenis usaha yang akan dikelola perusahaan tidak bertentangan dengan syariah, sesuai dengan fatwa No.20/DSN-MUI/IV/2001, tentang jenis usaha sesuai syariah.
2. Memiliki fundamental dan citra yang baik.

Pada penerbitan sukuk, emiten dapat menggunakan berbagai akad yang sesuai dengan syariah, seperti mudharabah, murabahah, musyarakah, salam, istishna' dan ijarah. Oleh sebab itu, dasar syariah (sumber hukum dan ketentuan syariah) yang digunakan dalam sukuk tidak dapat lepas dari dasar syariah untuk masing-masing jenis akad tersebut. Misalnya untuk sukuk mudharabah, maka dasar syariah untuk akad mudharabah juga digunakan untuk sukuk jenis ini.

Semakin banyak negara yang menerbitkan sukuk maka akan semakin menjadikan sukuk sebagai alternatif sumber pembiayaan di era globalisasi dan pasar bebas saat ini. Sukuk sudah tidak dipandang lagi hanya dalam perspektif sentimen agama tapi semata-mata sebagai instrumen investasi yang menjanjikan tingkat keuntungan yang kompetitif dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sebuah negara.

2.6.3 Pihak-Pihak yang Terlibat di Pasar Modal Syariah

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pasar modal adalah:

1. Emiten

Emiten adalah badan usaha yang menerbitkan saham untuk menambah modal atau menerbitkan obligasi untuk mendapatkan pinjaman kepada investor di Bursa Efek.

2. Perantara emisi yang meliputi :

a. Penjamin emisi

Penjamin emisi adalah perantara yang menjamin penjual emisi agar kebutuhan dana yang diperlukan emiten terpenuhi sesuai rencana.

b. Akuntan publik

Akuntan publik berfungsi untuk memeriksa kondisi keuangan emiten dan memberikan pendapat apakah laporan keuangan yang telah dikeluarkan emiten wajar atau tidak.

c. Perusahaan penilai

Perusahaan penilai berfungsi untuk memberikan penilaian terhadap emiten, apakah nilai aktiva emiten sudah wajar atau tidak.

3. Badan pelaksanaan pasar modal

Badan pelaksanaan pasar modal adalah badan yang mengatur dan mengawasi jalannya pasar modal, termasuk

mencoret emiten (*delisting*) dari lantai bursa, memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang melanggar peraturan pasar modal. Di Indonesia badan pelaksanaan pasar modal adalah Bapepam (Badan Pengawas dan Pelaksanaan Pasar Modal).

4. Bursa Efek

Bursa Efek adalah tempat diselenggarakannya kegiatan perdagangan efek pasar modal yang didirikan oleh suatu badan usaha.

5. Perantara perdagangan efek

Efek yang diperdagangkan dalam bursa hanya boleh ditransaksikan melalui perantara, yaitu makelar (*broker*) dan komisioner. Makelar adalah pihak yang melakukan pembelian dan penjualan efek untuk kepentingan orang lain dengan memperoleh imbalan. Komisioner adalah pihak yang melakukan pembelian dan penjualan efek untuk kepentingan sendiri atau orang lain dengan memperoleh imbalan.

6. Investor

Investor adalah pihak yang menanamkan modalnya dalam bentuk efek di bursa dengan membeli atau menjual kembali efek tersebut.

2.7 Keterkaitan Antar Variabel

2.7.1 Hubungan Motivasi Investasi dengan Minat

Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2010). Setiap individu memiliki motivasi dalam memenuhi kebutuhannya di kehidupan sehari-hari. Dan menurut beberapa ahli teori motivasi, setiap motivasi memiliki urutan hierarki dalam setiap pemenuhannya. Ini disebabkan manusia tidak memiliki batas kepuasan dalam pemenuhan keinginannya yang tidak terbatas.

Menurut Kusmawati (2011) umumnya tindakan yang dilakukan seseorang untuk memanfaatkan kelebihan dananya ialah dengan menabung atau mendepositokan. Tindakan ini biasanya dilakukan oleh orang-orang yang masuk dalam kategori takut risiko (*risk averse*). Berbeda halnya dengan orang dalam kategori penantang risiko (*risk taker*), mereka cenderung untuk menginvestasikan dananya pada bentuk-bentuk investasi. Keuntungan yang lebih besar yang akan diperoleh kemudian hari merupakan faktor pendorong seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi meskipun risiko yang dihadapi juga besar seperti investasi pada saham. Jadi keinginan ataupun motivasi berinvestasi timbul karena kebutuhan substansial seseorang sudah terpenuhi, sehingga kebutuhan yang ingin dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Situmorang dkk, 2014) bahwa motivasi baik sosial, penghargaan dan aktualisasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal, yang sampel penelitiannya cenderung berinvestasi saham masih berdasarkan kepada faktor lainnya tidak semata-mata untuk menunjukkan prestise dan harga diri semata, tetapi lebih kepada mencari keuntungan yang cukup besar tetapi juga riskan yakni *return* atas fluktuasi nilai instrumen pasar modal baik berupa *capital gain*, kupon bunga obligasi dan pembagian deviden.

2.7.2 Hubungan Modal Minimal Investasi dengan Minat

Minat berhubungan dengan perasaan mengenai objek berbeda, yang memiliki arah tertentu serta intensitas yang berbeda. Seperti bisa dilihat ketika sedang diadakannya diskon besar-besaran akhir tahun di pusat perbelanjaan. Tidak semua orang akan memiliki minat yang sama untuk membeli barang diskon di pusat perbelanjaan tersebut, melainkan tergantung dari objek, arah minat, serta intensitas minatnya. Secara umum pengunjung akan memadati pusat-pusat perbelanjaan yang sedang mengadakan program diskon atau cuci gudang akan jauh lebih banyak daripada hari-hari biasa, karena diskon tersebut menjadi faktor pemicu orang-orang untuk berdatangan mengunjungi pusat-pusat perbelanjaan tersebut.

Fakta di lapangan menemukan bahwa investor telah memikirkan banyak faktor sebelum berinvestasi, salah satunya

adalah faktor *personal financial needs*. Modal investasi minimal yang perlu digelontorkan oleh seorang investor diharapkan mampu memicu muncul minat mereka untuk berinvestasi. Perusahaan-perusahaan pun sudah banyak memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan investasi dengan modal yang relatif mudah di jangkau.

Penelitian Christianti dan Linda Ariany (2011) menemukan bahwa investor yang berada pada rentang usia 25-29 tahun dan 50-54 tahun memikirkan banyak faktor sebelum berinvestasi, salah satunya faktor *personal financial needs* yang di dalamnya terdapat perhitungan pada pengeluaran konsumsi serta estimasi dana untuk investasi. Dalam beberapa tahun belakangan ini, Turunnya modal investasi minimal pada sekuritas secara drastis yaitu yang pada awalnya jutaan rupiah menjadi Rp.100.000, dan adanya program dari pemerintah “Yuk Nabung Saham” yang perlu digelontorkan oleh seorang investor diharapkan mampu memicu munculnya minat mereka untuk berinvestasi, sama halnya dengan diskon dalam ilustrasi di atas.

2.8 Penelitian Terdahulu

Adapun rangkuman penelitian-penelitian terdahulu:

Tabel 2.1

Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Siti Rahma Hasibuan (2017).	Sampel : Galeri Investasi Syariah UIN Sumatra Utara. Analisis: metode deskriptif kualitatif.	Membuktikan bahwa seluruh Mahasiswa UIN Sumatera Utara memiliki minat yang sangat besar tentang investasi di pasar modal syariah jika ada lembaga yang memberi pemahaman tentang pasar modal tersebut.	Produk investasi islami, instrumen keuangannya pasar modal syariah.	Jurnal ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.
Adha Riyadi (2016).	Sampel: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kalijaga Yogyakarta. Analisis: Metode deskriptif kuantitatif.	Variabel manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, Variabel modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, Variabel	Produk investasi syariah dan sama-sama menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif.	Menggunakan variabel independent sebanyak 5 variabel.

		<p>motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, Variabel <i>return</i> tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, Variabel edukasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.</p>		
Rizky Chaerul Pajar (2017)	<p>Sampel: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Analisis : Metode kuantitatif.</p>	<p>Variabel motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, Variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, Variabel motivasi investasi dan pengetahuan</p>	<p>Sama-sama menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>Produk Investasi konvensional</p>

		investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.		
Willis Nanda Syafitri (2018)	Sampel : Mahasiswa UIN Raden Intang Lampung. Analisis : Metode deskriptif kuantitatif.	Variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, Variabel motivasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, Variabel belajar secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.	Produk Investasi Syariah, menggunakan metode kuantitatif	Menggunakan 3 variabel independent .

2.9 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara/kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam suatu penelitian yang sebenarnya asih harus diuji secara empiris.

Hipotesis yang dimaksud merupakan dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah. Dengan mengacu pada dasar pemikiran yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian di bidang ini, maka akan diajukan hipotesis sebagai berikut:

2.9.1 Hipotesis variabel motivasi investasi terhadap minat

H_0 : Motivasi investasi tidak mempengaruhi minat dalam berinvestasi pada pasar modal syariah.

H_1 : Motivasi investasi mempengaruhi minat dalam berinvestasi pada pasar modal syariah.

2.9.2 Hipotesis variabel modal investasi minimal terhadap minat

H_0 : Modal investasi minimal tidak mempengaruhi minat dalam berinvestasi pada pasar modal syariah.

H_1 : Modal investasi minimal mempengaruhi minat dalam berinvestasi pada pasar modal.

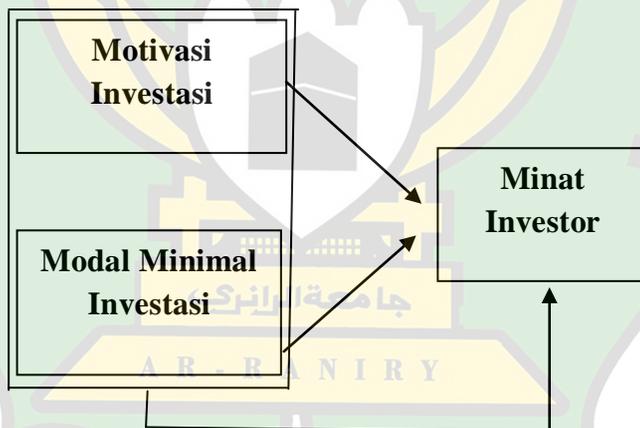
2.9.3 Hipotesis variabel motivasi investasi dan modal investasi minimal secara simultan berpengaruh terhadap minat

H_1 : Motivasi investasi dan modal investasi minimal secara simultan mempengaruhi minat dalam berinvestasi di pasar modal.

H_0 : Motivasi investasi dan modal investasi minimal secara simultan tidak mempengaruhi minat dalam berinvestasi di pasar modal.

2.10 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi investor dan mengetahui seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap minat investor Kota Banda Aceh dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah motivasi investasi dan modal minimal investasi. Adapun kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasa dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya (Sugiyono, 2012:7).

3.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh melalui angket atau kuesioner, yang bersumber dari para investor Kota Banda Aceh.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa angket atau kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket online tertutup menggunakan *Google Forms*, sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut sugiyono (2011) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut (Sabar, 2007) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah para investor Kota Banda Aceh yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Sedangkan menurut (Sabar, 2007) Pengertian dari

sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Karena populasi dalam penelitian ini adalah para investor Kota Banda Aceh yang sudah berinvestasi di pasar modal syariah dimana tidak diketahui jumlah pastinya maka tehnik yang di gunakan adalah *Non Probability Sample Technique*. Sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel yang memerlukan kriteria khusus agar sampel nantinya sesuai dengan tujuan penelitian dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif, sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan sebenarnya dilakukannya penelitian. Kriteria khusus sampel dalam penelitian ini adalah para investor yang sudah berinvestasi di pasar modal syariah.

Jumlah sampel yang ditetapkan adalah sebanyak 100 sampel. Hal ini sesuai dengan rekomendasi dari Hair et al (2006:98-99) yang merekomendasikan jumlah sampel data observasi minimal 5 kali parameter yang akan diestimasi atau minimal 100. Dalam penelitian ini terdapat 15 item pertanyaan dari indikator dependen dan independen yang di gunakan jadi sampel yang harus diambil adalah sebesar $5 \times 15 = 75$ sampel.

Karena jumlah sampel 75, peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi jumlah minimal yang disarankan yaitu 100 responden.

3.5 Skala Pengukuran

Dalam kuisioner responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan mengikuti skala likert. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkat pertanyaan pada setiap butir yang menggunakan produk atau jasa. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert dengan interval 1-5. Pengukuran variabel menggunakan skala interval, yaitu alat pengukur yang dapat menghasilkan measurement yang memungkinkan perhitungan rata-rata, deviasi standar, uji statistik parameter, korelasi dan sebagainya (Ferdinand, 2006).

Penentuan nilai skala *likert* dengan menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
1. Sangat tidak setuju	1
2. Tidak setuju	2
3. Kurang Setuju	3
4. Setuju	4
5. Sangat Setuju	5

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan 5 kategori pilihan agar tidak ada variasi diantara jawaban-jawaban yang disediakan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel penelitiannya sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur. Variabel adalah sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Syahrums,2012).

Dapat diambil kesimpulan bahwa operasional variabel adalah batasan-batasan pada variabel yang akan diteliti untuk bisa diukur dengan tepat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian dengan dua variabel yaitu variabel independen dan dependen.

1. Variabel dependen (X)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen. (Sugiyono, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investor di pasar modal syariah.

2. Variabel independen (Y)

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2014). Variabel

independen dalam penelitian ini antara lain motivasi investasi (X_1), dan modal minimal investasi (X_2).

Tabel 3.2 Operasional Tabel

Notasi Variabel	Deskripsi	Indikator	Ukuran	Skala
Minat investor (Y)	Minat investor merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Investasi yang menjanjikan. 2) Informasi investasi. 3) Diskusi masalah investasi. 4) Menganalisis perusahaan. 	1-5	Interval
Motivasi Investasi (X_1)	Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kepemilikan saham. 2) Mengembangkan perusahaan. 3) Lingkungan investasi. 4) Keuntungan dunia dan akhirat. 5) Sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. 	1-5	Interval

<p>Modal Investasi Minimal (X_2)</p>	<p>Modal investasi minimal adalah modal awal untuk pembukaan rekening perdana di pasar modal syariah. Indikator untuk menilai modal minimal investasi menurut (Riyadi, 2016) adalah peneteapan modal awal, estimasi dana untuk investasi, hasil investasi.</p>	<p>1) Penetapan modal awal. 2) Estimasi dana untuk investasi. 3) Hasil investasi.</p>	<p>1-5</p>	<p>Interval</p>
---	--	---	------------	-----------------

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Kuesioner Penelitian

1. Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat ukur, dalam hal ini kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika koefisien korelasinya positif maka indikator yang bersangkutan dianggap valid (validitas kriteria). Pengujian validitasi ini menggunakan alat bantu yaitu SPSS versi 25.

2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur, dan untuk melihat konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2007:7). Semakin besar nilai α (alpha), maka semakin besar pula reliabilitasnya.

3.7.2 Analisis Regresi Berganda

1. Asumsi Regresi Berganda

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah suatu distribusi data yang tersebar secara normal atau dengan perkataan lain distribusi yang kemungkinan terjadinya kejadian-kejadian sebagai hasil dari sebuah percobaan yang dilakukan secara random kurvenya berbentuk normal (Syakiruddin, 2008:144).

Uji normalitas berfungsi untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2011). Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang di ambil berasal dari distribusi normal atau tidak normal. Ada beberapa teknik yang dapat

digunakan untuk menguji normalitas data diantaranya dengan menggunakan analisis P-P Plot. P-P plot menganalisis plot grafik antara variabel proporsi kumulatif dengan variabel proporsi setiap anggota.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas antara variabel bebas atau tidak. Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan (Duwi Priyanto,2011) di antaranya :

1. Dengan melihat Inflation Factor (VIF) pada model regresi
2. Dengan membandingkan nilai koefesien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).
3. Dengan melihat nilai Eigenvalue dan Condition Index.

Pada uji multikolinieritas ini dilihat pada nilai Infkation Factor (VIF) dan tolerance pada model regresi.

Jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0.1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berasal dari dua kata dasar, yaitu *hetero* yang berarti beda dan *skedastisitas* yang artinya adalah sebaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan dari sebaran yang berbeda. Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali,2005).

Menurut Santoso (2000) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

2. Uji Signifikansi

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini sering disebut dengan ketetapan parameter penduga (*estimate*), Uji t digunakan untuk menguji apakah pertanyaan hipotesis benar (Bambang,2004:1). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Adapun prosedurnya sebagai berikut :

- a) Menentukan H_0 dan H_1 (Hipotesis nihil dan Hipotesis alternatif).
- b) Dengan melihat hasil *print out* komputer melalui program SPSS for windows, diketahui nilai t_{hitung} dengan nilai signifikan nilai t .
- c) Jika signifikan nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, artinya H_0 diterima dan menolak H_1 , pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Namun bila nilai $\text{sig. } t > 0,05$ dan $\text{sig. } t < 0,10$ maka ada pengaruh yang signifikan pada signifikansi $\alpha = 10\%$.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f yaitu untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependen) secara bersama-sama. Menurut Kuncoro (2001:98) uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Prosedur uji f sebagai berikut :

- a) Menentukan H_0 dan H_1 (Hipotesis nihil dan Hipotesis alternatif).

- b) Menentukan level of signifikansi ($\alpha = 5\%$).
- c) Kriteria uji f, dengan melihat hasil *print out* komputer, jika nilai signifikansi $< 1\%$, maka model dalam analisis sudah tepat (fit), berarti signifikans pada $\alpha = 1\%$.

c. Pengujian Koefisien Determinasi R

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependent dapat dijelaskan oleh variasi independent. Nilai R^2 ini terletak antara 0 dan 1. Bila nilai R^2 mendekati 0, berarti sedikit sekali variasi variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independent. Jika nilai R^2 berherak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependet yang dapat diterangkan oleh variabel independent jika ternyata dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen (Sarjono, 2011).

3. Persamaan Regresi Linear Berganda

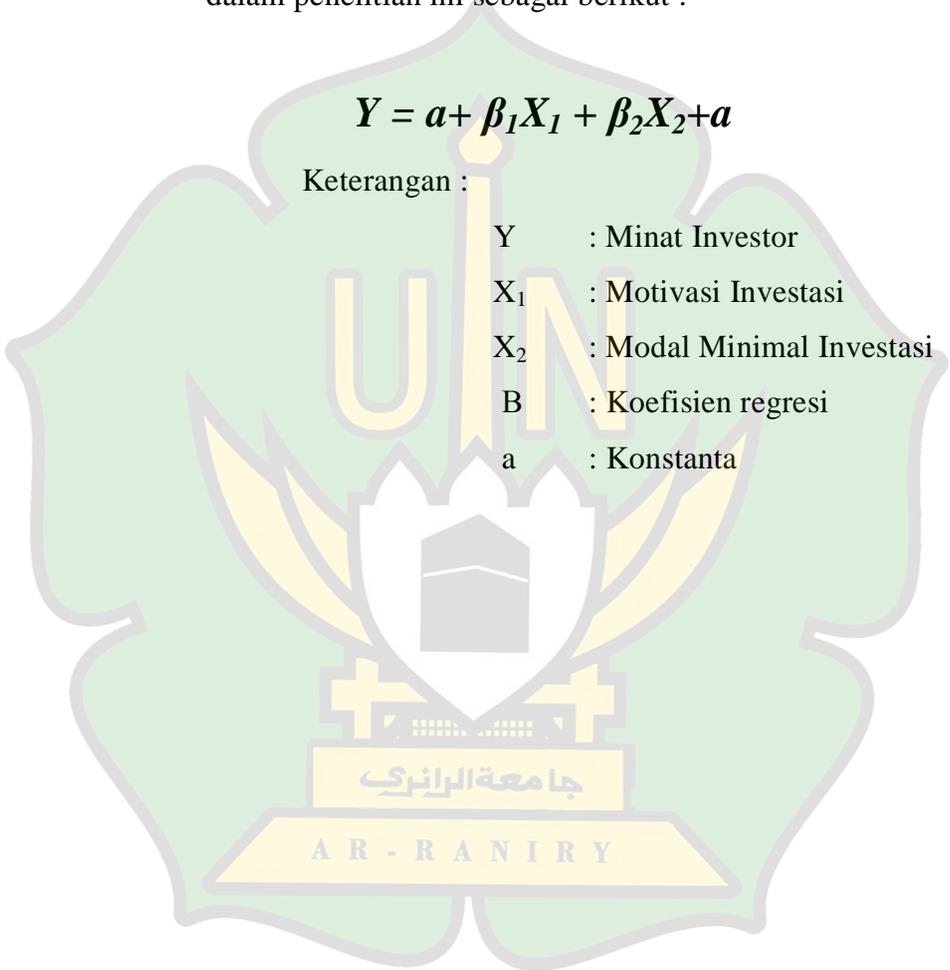
Dalam membuktikan hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan analisis regresi berganda. Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Variabel

bebas dalam penelitian ini adalah motivasi investasi dan modal minimal investasi. Sedangkan variabel terikat nya adalah minat investasi. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + a$$

Keterangan :

- Y : Minat Investor
- X_1 : Motivasi Investasi
- X_2 : Modal Minimal Investasi
- B : Koefisien regresi
- a : Konstanta



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden dari penelitian ini adalah investor Kota Banda Aceh yang berinvestasi di pasar modal syariah. Adapun pertanyaan yang termuat dalam kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu pertanyaan mengenai identitas responden dan pertanyaan mengenai variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu motivasi investasi (X_1), modal minimal investasi (X_2) terhadap variabel dependen yaitu minat investor (Y). Penyebaran 100 kuesioner dilakukan dengan mengirimkan link kuesioner online menggunakan *Google Forms Tools* ke-7 perusahaan sekuritas yang ada di Kota Banda Aceh. Dimana responden merupakan pihak investor yang terdaftar di ke-7 perusahaan sekuritas, data hasil dari penyebaran kuesioner kepada responden selanjutnya akan di analisis. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan dan perusahaan sekuritas bagi masing-masing investor yang terdaftar. Gambaran umum responden tersebut satu persatu diuraikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Karakteristik Responden

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Jenis Kelamin:		
	1. Laki-laki	83	74,8%
	2. Perempuan	28	25,2%
2	Usia Responden:		
	1. 17 Tahun-20 Tahun	7	6,3%
	2. 21 Tahun-25 Tahun	43	38,7%
	3. 26 Tahun-30 Tahun	30	27%
	4. 31 Tahun-40 Tahun	29	26,1%
	5. 41 Tahun-49 Tahun	2	1,8%
	6. > 50 Tahun	-	-
3	Pekerjaan:		
	1. SMA	-	-
	2. Mahasiswa	29	26,1%
	3. PNS	18	16,2%
	4. Swasta	44	39,6%
	5. Wiraswasta	20	18%
4	Perusahaan Sekuritas Para Investor	6	5,4%
	1. Mandiri Sekuritas	19	17,1%
	2. BNI Sekuritas	4	3,6%
	3. Phintraco Sekuritas	12	10,8%
	4. FAC Sekuritas	4	3,6%
	5. Indo Premier Sekuritas	14	12,6%
	6. MNC Sekuritas	24	21,6%
	7. OSO Sekuritas	27	24,3%
	8. RHB Sekuritas	1	0,9%
	9. Mirae Asset Sekuritas		

Sumber : Google Form Tools

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut dapat diketahui bahwa karakteristik responden dinilai dari jenis kelamin lebih didominasi

oleh laki-laki yaitu sebesar 74,8%, sedangkan perempuan sisanya sebesar 25,2% dari total keseluruhan responden. Dilihat dari usia responden, sebesar 6,3% merupakan responden golongan usia diantara 17 tahun hingga 20 tahun. Selanjutnya sebesar 38,7% dari total responden merupakan golongan usia 21 tahun hingga 25 tahun yang merupakan golongan paling dominan dimana responden berprofesi sebagai mahasiswa. Selanjutnya golongan usia diantara 26 hingga 30 tahun sebesar 27%, kemudian golongan usia 31 hingga 40 tahun sebesar 26,1%, golongan usia 41 tahun hingga 49 tahun sebesar 1,8% dan golongan usia lebih dari 50 tahun tidak satupun yang merespon kuesioner penelitian ini. Selanjutnya ditinjau dari pekerjaan responden, golongan SMA tidak ada yang merespon kuesioner penelitian ini, golongan pekerja mahasiswa sebesar 26,1%, golongan pekerja PNS sebesar 16,2%, golongan pekerja swasta yang merupakan golongan paling dominan dimana sebesar 39,6% dari total keseluruhan. Dan golongan pekerja wiraswasta sebesar 18%. Selanjutnya ditinjau dari perusahaan dimana investor-investor tersebut terdaftar, yang paling dominan investor yang merespon adalah investor yang berasal dari perusahaan sekuritas RHB Sekuritas sebesar 24,3%, dan investor yang berasal dari perusahaan sekuritas lainnya seperti Mandiri Sekuritas sebesar 5,4%, BNI Sekuritas sebesar 17,1%, Phintraco Sekuritas sebesar 3,6%, FAC Sekuritas sebesar 10,8%, Indo Premier Sekuritas sebesar 3,6%, MNC Sekuritas sebesar 12,6%, OSO Sekuritas yang hampir mendominasi sebesar

21,6% dan respon investor yang berasal dari Mirrae Asset Sekuritas yang hanya sebesar 0,9%.

4.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson correlation*. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r table atau nilai p -value lebih kecil dari alpha 5%. Hasil mengenai uji validitas dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Item pertanyaan	r-hitung	r-tabel	P-value	Keterangan
P1	0,633	0,1857	0,000	valid
P2	0,658		0,000	valid
P3	0,695		0,000	valid
P4	0,777		0,000	valid
P5	0,731		0,000	valid
P6	0,645	0,1857	0,000	valid
P7	0,784		0,000	valid
P8	0,744		0,000	valid
P9	0,625		0,000	valid
P10	0,562		0,000	valid
P11	0,692		0,000	valid
P12	0,765		0,000	valid
P13	0,766		0,000	valid
P14	0,766		0,000	valid
P15	0,794		0,000	valid

Sumber : Hasil Output SPSS 25 (2018)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan valid karena masing-masing pernyataan memiliki nilai signifikansi dibawah alpha 5% dan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yang sebesar 0,1857.

4.2.2 Uji Realiabilitas

Penggunaan indikator sebagai item-item pertanyaan dari data variabel penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas, sehingga data yang digunakan tersebut benar-benar dapat dipercaya atau memenuhi aspek kehandalan untuk dianalisis lebih lanjut. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha* yang ketentuannya harus di atas 0,60 (Abdillah dan Jogiyanto, 2015). Apabila besarnya *cronbach's alpha* lebih besar dan 0,60 maka instrumen dalam penelitian ini reliabel/handal. Jika derajat kehandalan data lebih besar dari koefisien *alpha* (α), maka hasil pengukuran dapat dipertimbangkan sebagai alat ukur dengan tingkat ketelitian dan konsistensi pemikiran yang baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Realibilitas

NO	Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Minat Investor (Y)	6	0,821	Handal
2	Motivasi Investasi (X ₁)	5	0,729	Handal
3	Modal Minimal Investasi (X ₂)	4	0,625	Handal

Sumber : Hasil Output SPSS 25 (2018)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat *Cronbach Alpha* variabel minat investor sebesar 0,821; variabel motivasi investasi sebesar 0,729 dan variabel modal minimal investasi sebesar 0,625. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel > 0,60, sehingga seluruh variabel yang digunakan dinyatakan reliabel.

4.3 Deskriptif Data Penelitian

Untuk memudahkan penilaian dari rata-rata item kuesioner maka dibuat interval penilaian rata-rata responden. Dalam penelitian ini penulis menentukan banyaknya kelas interval sebanyak 5 (lima kelas) untuk semua variabel penelitian dengan rumus yang digunakan menurut Sudjana (2001).

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Berdasarkan rumus tersebut, panjang kelas interval variabel penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka kriteria dari penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Interval Penilaian Jawaban Responden

Interval	Penilaian
1,00–1,79	Sangat tidak setuju
1,80–2,59	Tidak setuju
2,60–3,39	Kurang setuju
3,40–4,19	Setuju
4,20–5,00	Sangat setuju

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

Berdasarkan hasil pengolahan data, tanggapan responden terhadap variabel minat investor (Y) dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.5
Deskriptif Variabel Motivasi Investasi

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban					Rata-rata
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
P1	Dengan berinvestasi saham di Pasar Modal Syariah, berarti saya memiliki perusahaan	1	1	10	49	50	4,30

	dimana saya berinvestasi.						
P2	Dengan berinvestasi berarti saya membantu perusahaan untuk berkembang.	2	2	9	58	40	4,18
P3	Saya akan berinvestasi apabila rekan, kerabat dan orang yang saya kenal melakukan investasi di Pasar Modal Syariah.	4	5	20	51	31	3,90
P4	Saya yakin dengan berinvestasi di Pasar Modal Syariah saya akan mendapatkan keuntungan di dunia dan akhirat.	1	1	12	66	31	4,11
P5	Saya yakin investasi di Pasar Modal Syariah merupakan sarana pendakian	1	2	16	52	40	4,15

untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.							
Rata-rata keseluruhan tingkat kesetujuan responden							4,12

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

Tabel 4.8 menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan tingkat kesetujuan responden pada motivasi investor sebesar 4,12 dimana nilai tersebut menurut tabel 4.7 adalah penilaian baik. Hal ini menunjukkan responden menilai baik untuk pernyataan tentang variabel motivasi investasi bagi investor yang berinvestasi di pasar modal syariah. Indikator yang mendapatkan nilai rata-rata terendah adalah “Saya akan berinvestasi apabila rekan, kerabat dan orang yang saya kenal melakukan investasi di pasar modal syariah” dengan rata-rata 3,90. Semua indikator dari motivasi investasi dalam penelitian ini menunjukkan hasil penilaian yang setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini menunjukkan hasil penelitian yang setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa penilaian responden terhadap variabel motivasi investasi pada investor yang berinvestasi di pasar modal syariah baik. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengolahan data, tanggapan responden terhadap variabel modal minimal investasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Deskriptif Variabel Modal Minimal Investasi

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban					Rata-rata
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
P6	Saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan Modal Minimal Investasi sebesar Rp 100.000,- untuk memulai investasi di Pasar Modal Syariah, dengan adanya Modal Minimal Investasi ini memudahkan saya untuk memulai investasi di Pasar Modal Syariah.	1	1	9	59	41	4,23
P7	Sebagai salah satu instrumen investasi, modal untuk memulai	1	2	21	56	31	4,01

	Investasi di Pasar Modal Syariah tergolong rendah.						
P8	Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya di Pasar Modal Syariah.	1	3	22	46	39	4,06
P9	Modal Minimal Investasi yang sudah di terapkan oleh beberapa perusahaan sekuritas masih tergolong tinggi.	7	9	32	38	25	3,60
Rata-rata keseluruhan tingkat kesetujuan responden							3,97

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

Tabel 4.9 menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan tingkat kesetujuan responden pada variabel modal minimal investasi sebesar 3,97 di mana nilai tersebut adalah baik. Hal ini menunjukkan responden menilai baik untuk pernyataan tentang modal minimal investasi pada investor Kota Banda Aceh yang

berinvestasi di pasar modal syariah, indikator yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah “Saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal minimal investasi sebesar Rp 100.000 untuk memulai investasi di pasar modal syariah, dengan adanya modal minimal investasi ini memudahkan saya untuk memulai investasi di pasar modal syariah” dengan rata-rata sebesar 4,23. Pernyataan “modal minimal investasi yang sudah di terapkan oleh beberapa perusahaan sekuritas masih tergolong tinggi” merupakan pernyataan yang memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,95. Semua indikator dari modal minimal investasi dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda, sehingga dapat dikatakan bahwa penilaian responden terhadap variabel modal minimal investasi pada investor Kota Banda Aceh yang berinvestasi di pasar modal syariah baik. Selanjutnya hasil pengolahan data, tanggapan responden terhadap variabel minat investor dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskriptif Variabel Minat Investor

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan Jawaban					Rata-rata
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
P10	Saya berniat investasi di Pasar Modal Syariah karena berinvestasi	1	1	11	51	47	4,27

	di Pasar Modal Syariah sangat menjanjikan.						
P11	Saya mencari tahu berbagai informasi tentang investasi di Pasar Modal Syariah.	0	3	12	51	45	4,23
P12	Saya akan melakukan analisis terhadap masalah dari investasi.	0	5	12	54	40	4,16
P13	Saya sering berdiskusi mengenai investasi di Pasar Modal Syariah.	2	2	17	51	39	4,10
P14	Saya sering membuat tabel investasi sebelum mengambil keputusan investasi.	1	8	19	59	24	3,87
P15	Saya sering menggunakan waktu luang untuk menganalisis beberapa	1	5	14	57	34	4,06

	perusahaan syariah.						
Rata-rata keseluruhan tingkat kesetujuan responden							4,11

Sumber: Data Primer (diolah), 2018

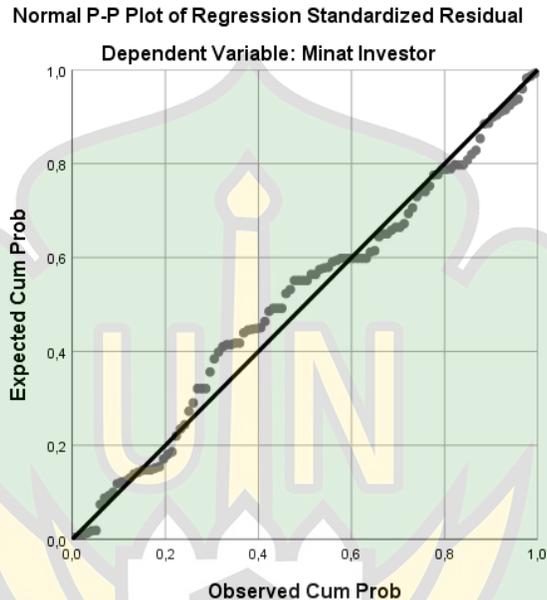
Tabel 4.10 menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan tingkat kesetujuan responden pada variabel dependen minat investor sebesar 4,11 dimana nilai tersebut tergolong baik. Hal ini menunjukkan responden menilai baik untuk pernyataan tentang variabel minat investor pada investor Kota Banda Aceh yang berinvestasi di pasar modal syariah. Indikator yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi adalah “Saya berniat investasi di pasar modal syariah karena berinvestasi di pasar modal syariah sangat menjanjikan”. Pernyataan “Saya sering membuat tabel investasi sebelum mengambil keputusan investasi” merupakan tanggapan dengan nilai rata-rata terendah sebesar 3,87. Semua indikator dari variabel minat investor dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda. Sehingga dapat dikatakan bahwa penilaian responden terhadap variabel minat investor pada investor Kota Banda Aceh yang berinvestasi di pasar modal syariah adalah baik.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang di ambil berasal dari distribusi normal atau tidak normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas

data, diantaranya dengan menggunakan analisis P-P Plot. Hasil uji kenormalan dengan menggunakan P-P Plot adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Hasil Uji Kenormalan P-P Plot

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2018)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa nilai residualnya berada disekitar garis regresi. Dengan kata lain distribusi data menyebar secara normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji asumsi kenormalan data telah terpenuhi.

4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variable-variabel bebas, dan dapat juga dilihat pada nilai tolerance serta nilai *Variance Inflation*

Factor (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0.1, maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas data penelitian:

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Tolerance</i>	<i>Statistics VIF</i>
(Constant)		
Motivasi Investasi	0,709	1,411
Modal Minimal Investasi	0,709	1,411

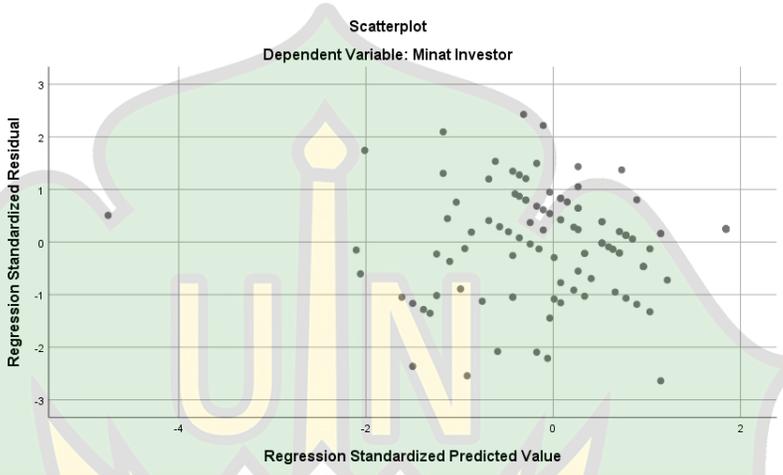
Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel motivasi investasi (X_1) sebesar 0,709; variabel modal minimal investasi (X_2) sebesar 0,709. Nilai tolerance seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF seluruh variabel penelitian juga menunjukkan hasil yang lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual atau satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi penelitian yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi sebesar 10% atau 0,1. Maka hasil ujinya sebagai berikut:



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2018)

Berdasarkan plot gambar di atas terlihat bahwa *scatterplot* berpola acak, maka varian residualnya homogeny dan tidak mengalami heteroskedastisitas. Sehingga uji asumsi tidak adanya heteroskedastisitas terpenuhi.

4.5 Hasil Pengujian Regresi Linier

4.5.1 Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Untuk menguji faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat investor Kota Banda Aceh yang berinvestasi di pasar modal syariah secara parsial (setiap variabel) dapat dilihat dari hasil uji-t. Hasil perhitungan yang diperlihatkan pada tabel

dimana dapat diketahui bersama t hitung untuk masing-masing variabel dengan tingkat kepercayaan atau signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2005). Hasil uji statistik t dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	0,788	0,322		2,445	0,016
Motivasi Investasi	0,391	0,084	0,373	4,639	0,000
Modal Minimal Investasi	0,431	0,079	0,438	5,445	0,000

a. Dependen variabel: Minat Investor

Sumber : Hasil Output SPSS 25 (2018)

Menurut Hair, et al (2006) jika dalam penskalaan digunakan skala *likert*, maka untuk koefisien korelasi digunakan nilai *standardized coefficients*, dimana nilai konstantanya tidak perlu diinterpretasikan. Dari hasil output SPSS tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel motivasi investasi memiliki besar pengaruh sebesar 0,391. Dimana nilai t-hitung yang diperoleh variabel motivasi investasi sebesar 4,639 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investor dikarenakan nilai signifikansinya lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima atau menerima H_{a1} .
- 2) Variabel modal minimal investasi memiliki besar pengaruh sebesar 0,431. Dimana nilai t-hitung yang diperoleh variabel modal minimal investasi sebesar 4,445 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investor dikarenakan nilai signifikansinya lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan hipotesis kedua dalam penelitian ini juga diterima atau menerima H_{a2} .

Melalui hasil penelitian statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 seperti terlihat pada tabel 4.13 diatas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut ini :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + a$$

$$Y = 0,788 + 0,391 X_1 + 0,431 X_2 + a$$

4.5.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen yang diteliti maka akan diuji berdasarkan uji ANOVA seperti dijelaskan pada Tabel 4.14 berikut ini :

Tabel 4.10
Analysis Of Variance (ANOVA)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	19,302	2	9,651	55,315	0,000 ^b
Residual	18,669	107	0,174		
Total	37,971	109			

- a. Dependent Variable: Minat Investor
 - b. Predictors: (Constant), Motivasi, Modal Minimal Investasi
- Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2018)

Hasil pengujian secara simultan diperoleh F-hitung sebesar 55,315 sedangkan F-tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3,08. Hal ini memperlihatkan bahwa F-hitung $>$ F-tabel dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan hasil perhitungan ini dapat diambil suatu keputusan bahwa menerima hipotesis ketiga atau H_{a3} artinya motivasi investasi dan modal minimal investasi secara bersamaan berpengaruh terhadap minat investor Kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

4.5.3 Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya hubungan dan besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat niat pembelian konsumen berdasarkan korelasi dan determinasi seperti yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,713 ^a	0,508	0,499	0,41770

- a. Predictors: (Constant), Motivasi, Modal Minimal Investasi
 b. Dependent Variable: Minat Investor
 Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2018)

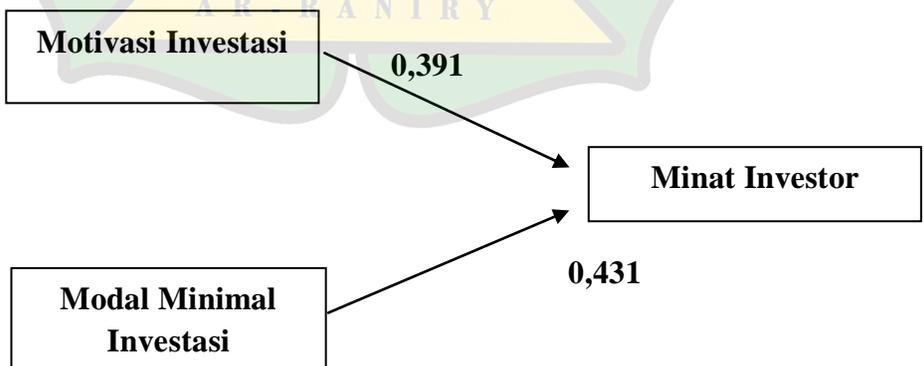
Koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa baik variabel-variabel independen memprediksikan hasil (*multiple correlation coefficient*). Kisaran nilai R adalah 0 hingga 1. Semakin nilai R mendekati angka 1, maka semakin kuat variabel-variabel independen memprediksikan variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.15 di atas, maka diperoleh koefisien korelasi (R) = 0,713 yang menunjukkan derajat hubungan (korelasi) antar variabel bebas dengan variabel terikat yang berarti bahwa minat investor (Y) mempunyai hubungan dengan motivasi investasi (X₁) dan modal minimal investasi (X₂) sebesar 71,3%.

Selanjutnya, ketepatan nilai R ini lebih disempurnakan oleh kolom Adjusted R Square yang merupakan korelasi atas nilai R. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase

sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Santoso (2000) bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted R² sebagai koefisien determinasi, Adjusted R Square adalah nilai R Square yang telah disesuaikan. Koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel 4.15 adalah 0,499. Hal ini berarti bahwa sebesar 49,9 % presentase sumbangan pengaruh variabel motivasi investasi dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investor Kota Banda Aceh yang berinvestasi di pasar modal syariah. Sementara nilai sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut yaitu sebesar 0,501 atau 50,1% menunjukkan bahwa ada banyaknya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel perilaku minat investor kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

4.6 Pembahasan Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh antar variabel dalam penelitian ini, dapat digambarkan konsep pemikiran teoritis setelah pengujian sebagai berikut:



Gambar 4.3

Konsep Pemikiran Teoritis Setelah Pengujian

Hipotesis pertama yaitu pengaruh motivasi investasi (X_1) secara parsial menunjukkan hasil pengaruh yang positif sebesar 0,391 dan signifikan terhadap minat investor kota Banda Aceh yang berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1 unit dalam variabel Motivasi Investasi, maka akan meningkatkan minat investor Kota Banda Aceh sebesar 39,1 %. Dengan berinvestasi di pasar modal syariah para investor Kota Banda Aceh yakin akan mendapatkan keuntungan di dunia dan akhirat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian ini didukung oleh penelitian Rizky Chaerul Pajar (2017) yang menunjukkan motivasi investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investor. Penelitian lainnya seperti penelitian oleh Adha Riyadi (2016) juga menemukan bahwa motivasi investasi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investor.

Hipotesis kedua yaitu pengaruh modal minimal investasi (X_2) secara parsial menunjukkan hasil pengaruh yang positif sebesar 0,431 dan signifikan terhadap minat investor Kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1 unit dalam variabel modal minimal investasi, maka akan meningkatkan minat investor sebesar 43,1 %. Dengan banyaknya perusahaan yang menerapkan modal minimal investasi sebesar Rp 100.000,- maka pihak

investor lebih mudah untuk memulai investasi, mengingat responden dari kalangan mahasiswa mendominasi respon kuesioner sebesar 26,1% dari total responden. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Adha Riyadi (2016) yang menunjukkan Modal Minimal Investasi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investor Kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Hipotesis terakhir yang merupakan pengujian pengaruh simultan antara variabel motivasi investasi (X_1) dan modal minimal investasi (X_2) terhadap minat investor (Y) menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan F-hitung sebesar 55,315 dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi F-hitung $< 5\%$ ($0,000 < 0,05$) maka $H_a 3$ diterima. Hal ini memperlihatkan bahwa kedua variabel dalam penelitian menunjukkan pengaruhnya secara bersama-sama. Hal ini juga serupa dengan penelitian yg dilakukan oleh Adha Riyadi (2016) menunjukkan bahwa motivasi investasi dan modal minimal investasi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investor.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis serta hasil penelitian, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investor Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel motivasi investasi mempunyai nilai beta sebesar 0,391 atau 39,1% dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga variabel motivasi investasi memiliki pengaruh terhadap minat investor Kota Banda Aceh di pasar modal syariah. Hal ini disebabkan oleh investor Kota Banda Aceh mengetahui akan pentingnya motivasi di dalam berinvestasi yang tujuan utamanya adalah ingin mendapatkan keuntungan di dunia dan akhirat, membantu perusahaan untuk berkembang.
- 2) Variabel modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investor Kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan uji t (parsial) variabel modal minimal investasi mempunyai nilai beta sebesar 0,431 atau 43,1% dan memiliki nilai signifikansi

sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga variabel modal minimal investasi memiliki pengaruh terhadap minat investor di pasar modal syariah. Responden sangat memperhatikan modal awal yang dikeluarkan saat melakukan investasi hal ini juga di dukung oleh jumlah responden yang berasal dari kalangan mahasiswa sebesar 26,1%.

- 3) Berdasarkan uji regresi linier berganda, variabel motivasi investasi dan modal minimal investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investor Kota Banda Aceh di pasar modal syariah dengan nilai uji F sebesar 55,315 sedangkan F-tabel sebesar 3,08 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama dapat menerangkan variabel dependen. Besaran nilai R^2 adalah 0,499 atau 49,9%, nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 49,9% dan sisanya 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menganjurkan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya:

- 1) Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga output yang dihasilkan lebih meyakinkan.

- 2) Jika melihat hasil daari uji R^2 dalam penelitian ini hanya sebesar 0,449 atau 49,9% yang mempengaruhi minat investor, maka bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel-variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini atau menambah variabel yang kiranya mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Ed.1. Yogyakarta: ANDI
- Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta Timur: Zikrul Hakim Anggota IKPI, 2008), hlm. 142
- Ajeng Gama Rosyida. “*perbandingan tingkat pengembalian (return), risiko dan koefisien variasi pada saham syari’ah dan saham non syari’ah di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2011- 2013*”. JESTT. Vol 2.no 4. 2015. Hal 291.
- Andri Soemitra ,2014. “*Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*”, Jakarta, Prenadamedia Group, hlm. 80
- Arifin, z. “*Teori Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta*”: EKONOSIA. 2007. hal 27.
- Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Awaluddin. “*Pasar Modal Syari’ah: Analisis Penawaran Efek Syari’ah Di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Kajian Ekonomi Islam. Vol 1.no 2. 2016. Hal139-140).
- Bambang Setiaji, *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*, Surakarta: Program Pasca Sarjana UMS, 2004, hlm. 1
- Cristanti, Natalia dan Linda Ariany Muhastanti. 2011. *Faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan*

investasi. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan I Tahun 4. Nomor 3. Halaman 37-49

Darmadji Tjiptoni, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab Edisi 3* (Jakarta:Penerbit Salemba Empat, 2012) hal 1

Darmadji Tjiptoni, Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab Edisi 3*, (Jakarta:Penerbit Salemba Empat, 2012) hal 185.

Dr.M. Firdaus NH,dkk, *Konsep Dasar Obligasi Syariah* (Jakarta: Renaisan, 2005), cet.1 h.17.

Duwi Priyanto, 2011. *SPSS Analisis Statistic Data Lebih Cepat, Efisien Dan Akurat*. Yogyakarta: Mediakom

Ghozali, H Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hair et.al. 2006. *Multivariate Data Analysis*. New Jersey : Pearson Prentice Hall International, Inc. (98-99)

Hanafi Adi Putranto.”*Kelayakan Finansial Ekonomi Mahasiswa dalam Investasi Saham di Galeri Investasi Syari’ah UIN Sunan Ampel Surabaya*, Vol.1.No. (2016). 2.

Handoko, T. Hani, 2001. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, Edisi ke-2. BPFE Yogya.hal.252

Hasibuan S.P. Malayu, 2005. “*Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*”, Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta

Herlianto, 2010, *Seluk Beluk Investasi di Pasar Modal Indonesia*, Edisi Pertama, Penerbit Gosyen Publishing, Yogyakarta.

- Imam Ghazali, 2013. *Ringkasan Ihya 'Ulumuddin*, (Jakarta: Sahara Publishers), Hal. 427.
- Kismono, G. 2011. *Bisnis Pengantar (2 ed)*. Yogyakarta: BPFE.
- Kusmawati. “*pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai variabel moderat*”. *Jurnal ekonomi dan informasi akuntansi (jenius)*. Vol 1.no 2. 2011. Hal 107
- Lubis, pardamean.” *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi permintaan Investasi di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara. 2013 hal 5
- Moh Nur Yasin, “ *Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. PLN, Persero, Cabang, Malang*” (Skripsi-Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2014), hal 19
- Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta:Erlangga,2006),hal43.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: AMP YKPN, cet. 1, 2001, hlm. 98
- Muhammad Yafis. “*Saham Dan Pasar Modal Syari'ah: Konsep, Sejarah Dan Perkembanganya*”.Vol XXXII.no 2. 2018. Hal 239-240.
- Rahardjo, Sapto. 2004. “*Panduan Investasi Reksa Dana*”. Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Riyadi, A, 2016. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal*

- (Studi mahasiswa fakultas ekonomi bisnis islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). 2016.
- Robbins, Stephen P. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*, Edisi Lima. (PT Jakarta:Erlangga), 2006 hal 213
- Rutoto, Sabar. 2007. *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus.
- Santoso, S 2000. *SPSS Versi 10.0*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Gramedia
- Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Penerbit Salemba empat, Jakarta.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2017
- Sudjana, 2001, *Metode Statistika*, Edisi Revisi, Cet. 6, Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2012) hal 7.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA, cv.
- Sukirno, S. 2000, *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.hal.39
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung Rosdakarya.2008.

Syahrum & Salim, 2012. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung :Citapustaka Media

Syakhiruddin, 2008. *Statistika Ekonomi*. Edisi Pertama. Banda Aceh: Syiah kuala University Press. Hal 144.

Vina Rahmatika Coryaina, “*Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan dan Ekonomi Makro terhadap Risiko Investasi Saham Syariah*”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan kalijaga, 2013), hlm.31-32

W.S, Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pelajar*. Jakarta: PT.Gramedia. 2016.

Yuliana Susilowati, “*Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syari’ah untuk berinvestasi di pasar modal sayri’ah*” (Skripsi- IAIN Surakarta, 2017), hal 20.

www.idx.co.id

www.bps.go.id di akses pada tanggal 5 November 2018.

<https://www.google.co.id> di akses pada tanggal 24 November 2018.

<https://republika.co.id> di akses pada tanggal 18 November 2018.

Lampiran 1. Questioner Online

Pengaruh Motivasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Assalamu'alaikum Responden yang terhormat,

Perkenalkan nama saya T.M Righavatsyah dan saya merupakan mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Syariah angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir dengan judul penelitian "Pengaruh Motivasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah". Saya mohon bantuannya untuk mengisi kuesioner yang hasilnya akan digunakan untuk kepentingan penelitian saya, Terimakasih atas bantuannya, Wassalam.

Salam Hormat,
T.M Righavatsyah
 Email : teuku.righa23@gmail.com

Screening Question

Kuesioner ini hanya di peruntukkan bagi responden yang merupakan seorang investor dan sudah menginvestasikan dananya di Pasar Modal Syariah, bila anda belum menginvestasikan dana anda di Pasar Modal Syariah anda dapat menjawab tidak pada pilihan di bawah dan tidak perlu menjawab kuesioner ini

Apakah anda seorang investor? (bila tidak, maka kuesioner berhenti disini) *

- Yes
 No

Apakah anda sudah menginvestasikan dana anda ke salah satu saham yang ada di Pasar Modal Syariah? (bila tidak, maka kuesioner berhenti disini) *

- Yes
 No

Karakteristik Responden

Deskripsi (opsional)

Jenis Kelamin *

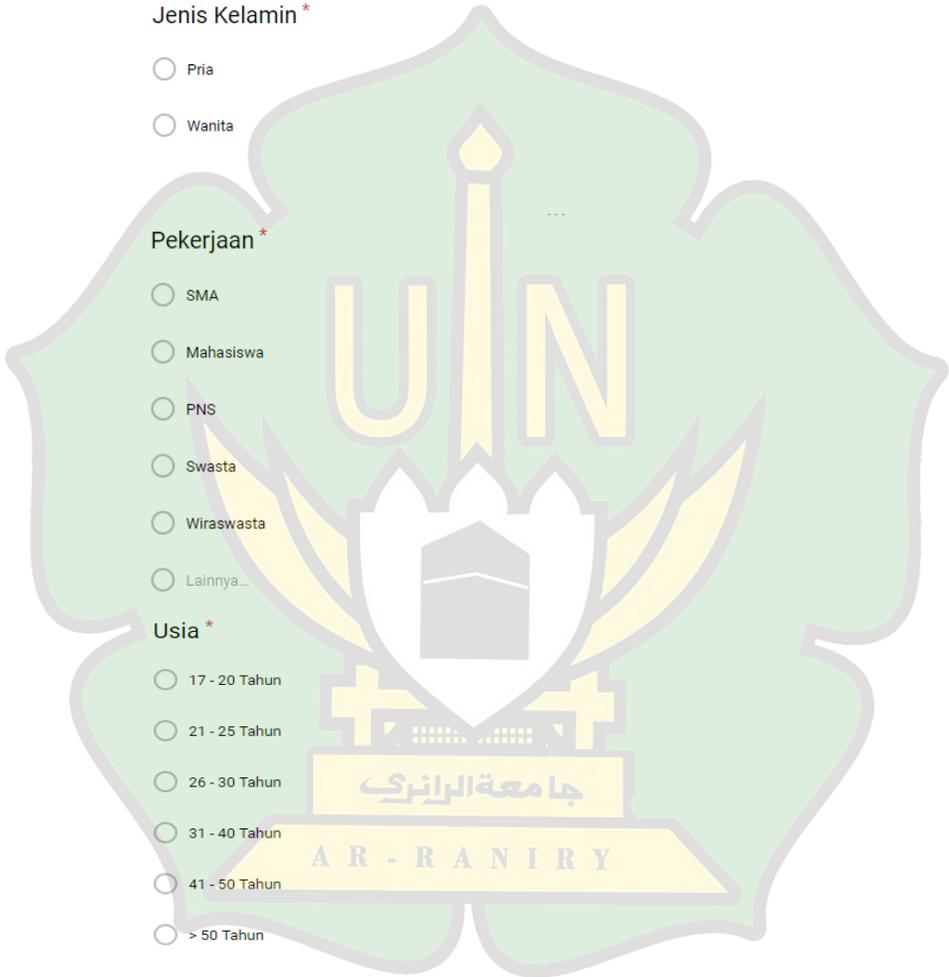
- Pria
- Wanita

Pekerjaan *

- SMA
- Mahasiswa
- PNS
- Swasta
- Wiraswasta
- Lainnya...

Usia *

- 17 - 20 Tahun
- 21 - 25 Tahun
- 26 - 30 Tahun
- 31 - 40 Tahun
- 41 - 50 Tahun
- > 50 Tahun



...
 Dengan berinvestasi berarti saya membantu perusahaan untuk berkembang *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju (STS)	<input type="radio"/>	Sangat Setuju (SS)				

Saya akan berinvestasi apabila rekan, kerabat dan orang yang saya kenal melakukan investasi di Pasar Modal Syariah *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju (STS)	<input type="radio"/>	Sangat Setuju (SS)				

Saya yakin dengan berinvestasi di Pasar Modal Syariah saya akan mendapatkan keuntungan di dunia dan akhirat *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju (STS)	<input type="radio"/>	Sangat Setuju (SS)				

Saya yakin investasi di Pasar Modal Syariah merupakan sarana pendakian untuk mendekati diri kepada Allah SWT *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju (STS)	<input type="radio"/>	Sangat Setuju (SS)				

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Minat Investor

Saya berniat investasi di Pasar Modal Syariah karena berinvestasi di Pasar Modal Syariah sangat menjanjikan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju (STS)	<input type="radio"/>	Sangat Setuju (SS)				

Saya mencari tahu berbagai informasi tentang investasi di Pasar Modal Syariah *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju (STS)	<input type="radio"/>	Sangat Setuju (SS)				

Saya akan melakukan analisis terhadap masalah dari investasi *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju (STS)	<input type="radio"/>	Sangat Setuju (SS)				

Saya sering berdiskusi mengenai investasi di Pasar Modal Syariah *

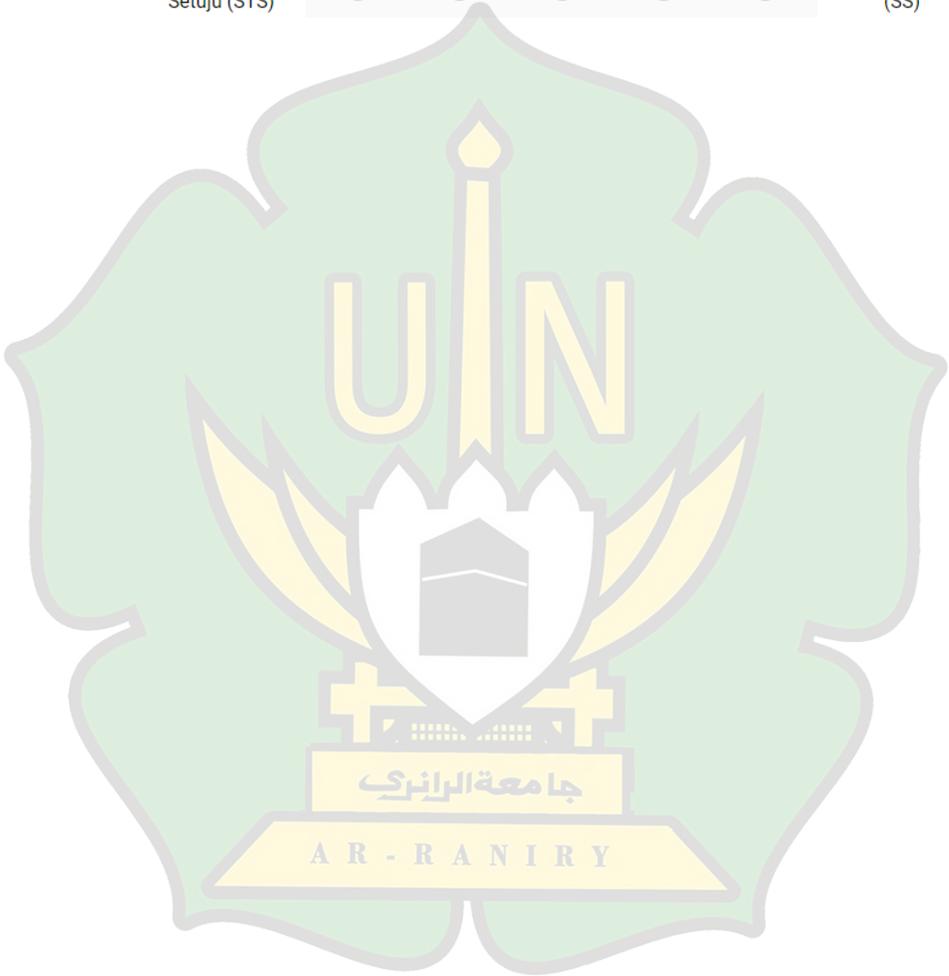
	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju (STS)	<input type="radio"/>	Sangat Setuju (SS)				

Saya sering membuat tabel investasi sebelum mengambil keputusan investasi *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju (STS)	<input type="radio"/>	Sangat Setuju (SS)				

Saya sering menggunakan waktu luang untuk menganalisis beberapa perusahaan syariah *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju (STS)	<input type="radio"/>	Sangat Setuju (SS)				

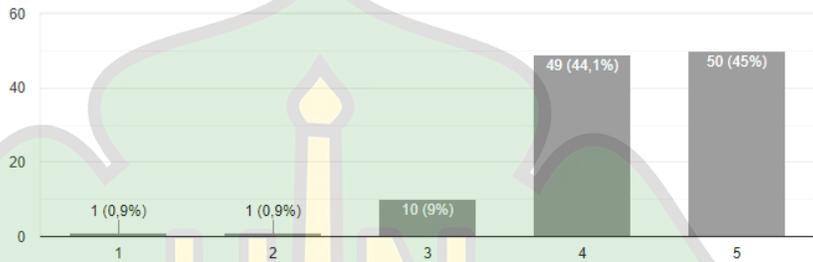


Lampiran 2. Hasil Tanggapan Motivasi Investasi

Dengan berinvestasi saham di Pasar Modal Syariah, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi



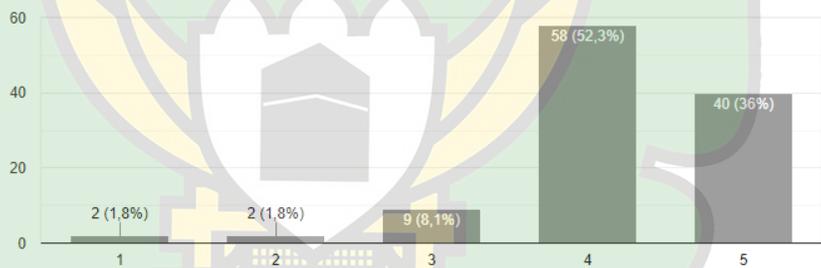
111 tanggapan



Dengan berinvestasi berarti saya membantu perusahaan untuk berkembang



111 tanggapan



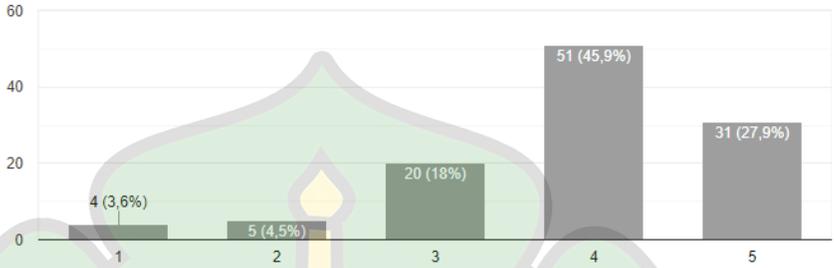
جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Saya akan berinvestasi apabila rekan, kerabat dan orang yang saya kenal melakukan investasi di Pasar Modal Syariah



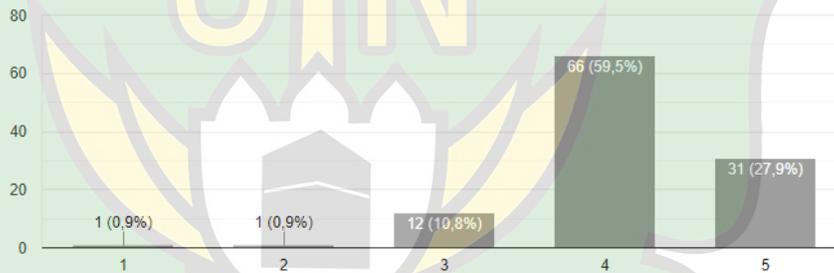
111 tanggapan



Saya yakin dengan berinvestasi di Pasar Modal Syariah saya akan mendapatkan keuntungan di dunia dan akhirat



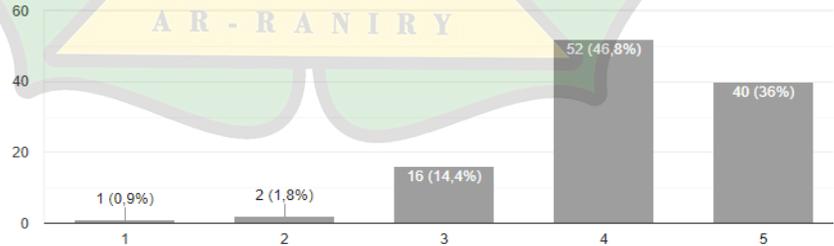
111 tanggapan



Saya yakin investasi di Pasar Modal Syariah merupakan sarana pendakian untuk mendekati diri kepada Allah SWT



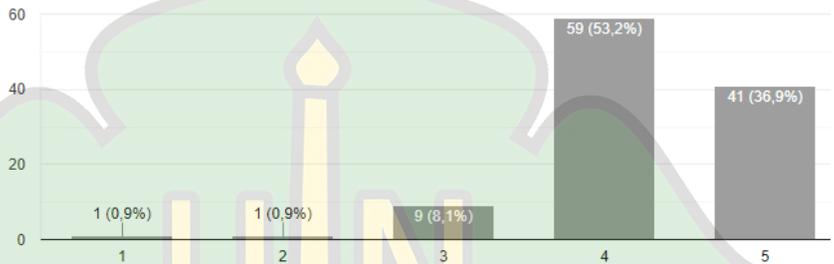
111 tanggapan



Modal Minimal Investasi

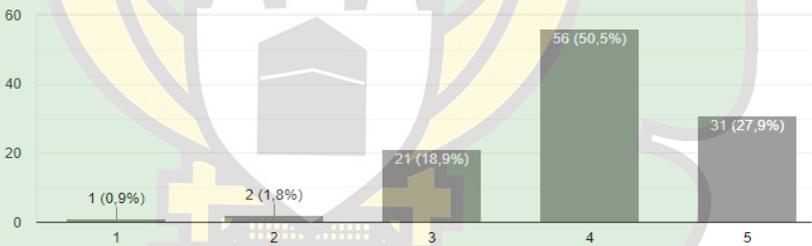
Saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan Modal Minimal Investasi sebesar Rp 100.000,- untuk memulai investasi di Pasar Modal Syariah, dengan adanya Modal Minimal Investasi ini memudahkan saya untuk memulai investasi di Pasar Mdoal syariah

111 tanggapan



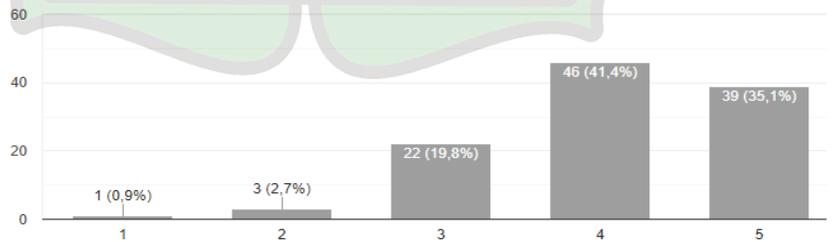
Sebagai salah satu instrumen investasi, modal untuk memulai Investasi di Pasar Modal Syariah tergolong rendah

111 tanggapan



Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya di Pasar Modal Syariah.

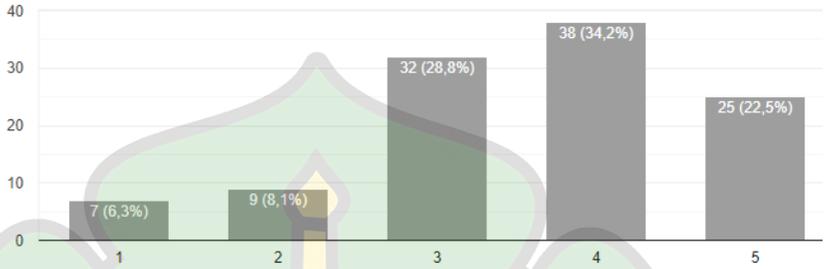
111 tanggapan



Modal Minimal Investasi yang sudah di terapkan oleh beberapa perusahaan sekuritas masih tergolong tinggi.



111 tanggapan

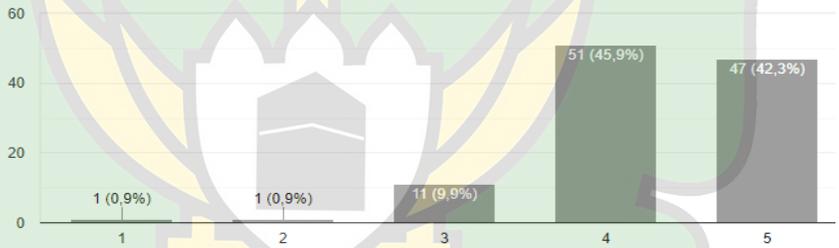


Minat Investor

Saya berniat investasi di Pasar Modal Syariah karena berinvestasi di Pasar Modal Syariah sangat menjanjikan

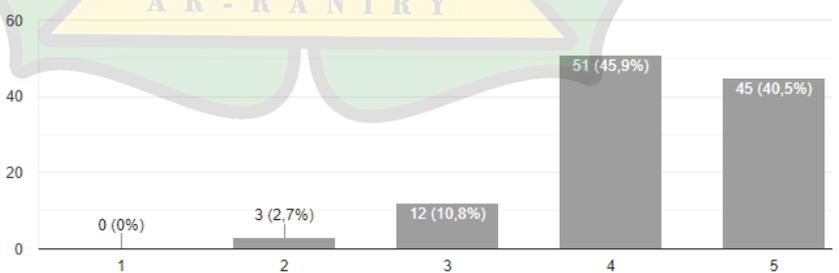


111 tanggapan



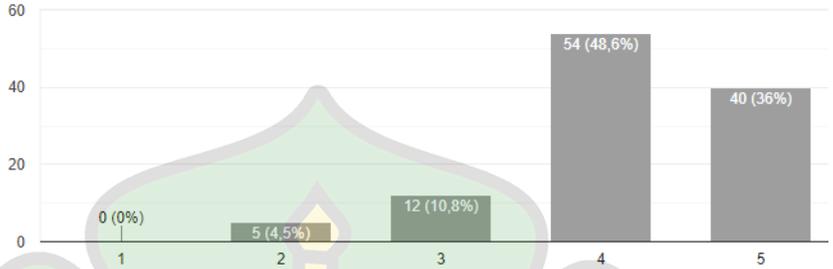
Saya mencari tahu berbagai informasi tentang investasi di Pasar Modal Syariah

111 tanggapan



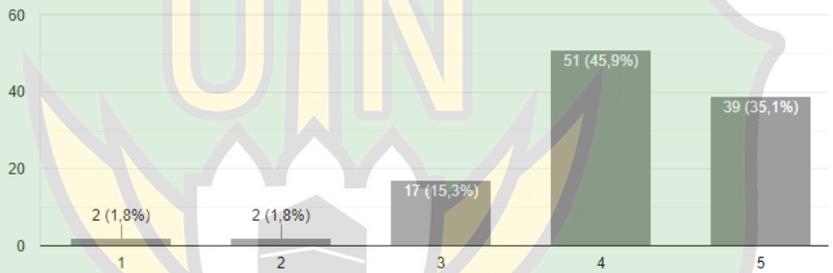
Saya akan melakukan analisis terhadap masalah dari investasi

111 tanggapan



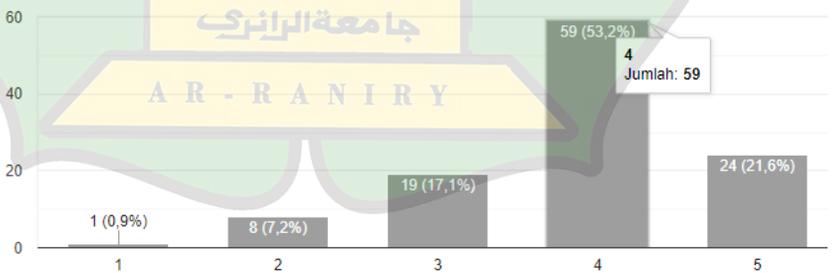
Saya sering berdiskusi mengenai investasi di Pasar Modal Syariah

111 tanggapan



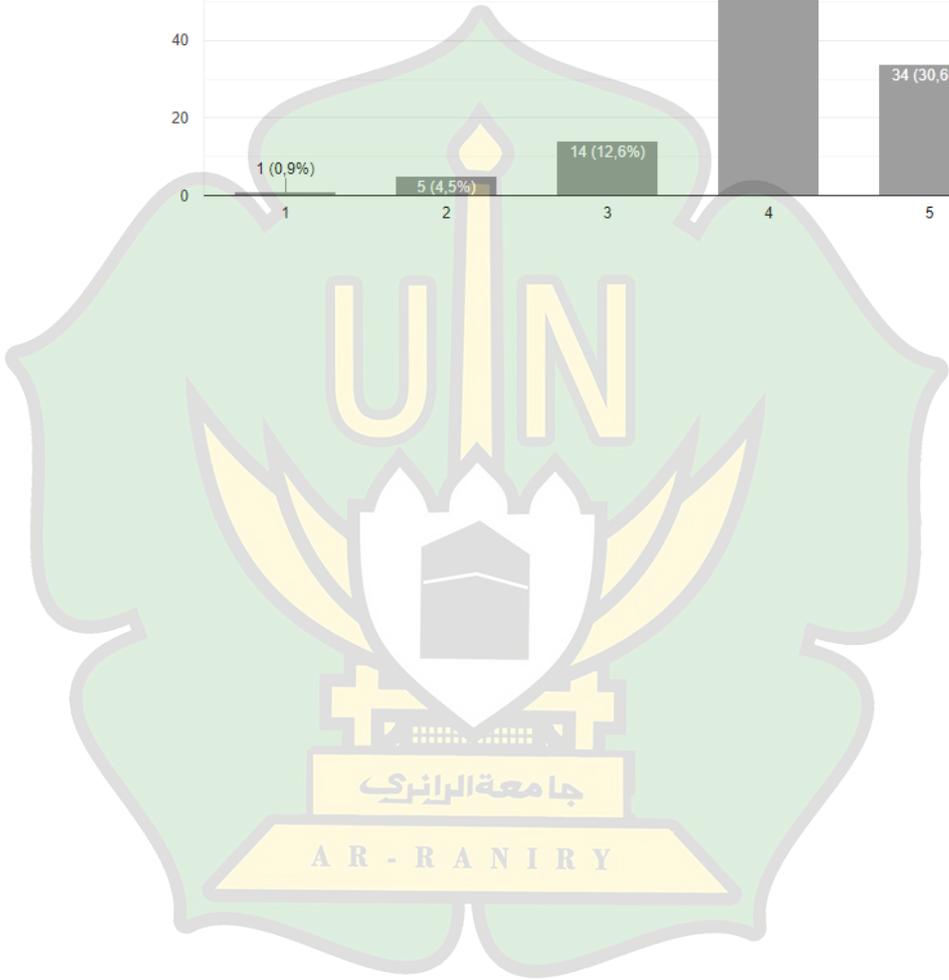
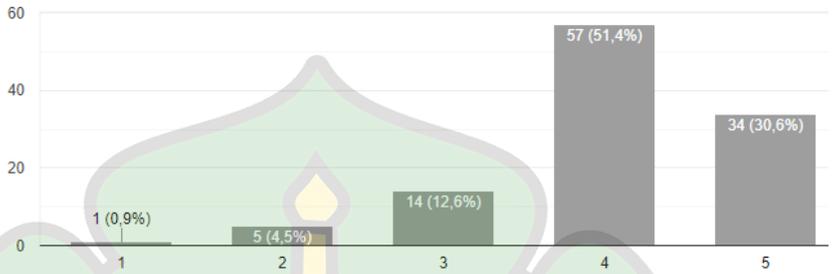
Saya sering membuat tabel investasi sebelum mengambil keputusan investasi

111 tanggapan



Saya sering menggunakan waktu luang untuk menganalisis beberapa perusahaan syariah

111 tanggapan



Lampiran 3. Data Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Perusahaan
1	Pria	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	BNI Sekuritas
2	Pria	26 - 30 Tahun	Wiraswasta	BNI Sekuritas
3	Wanita	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	FAC Sekuritas
4	Wanita	31 - 40 Tahun	Wiraswasta	FAC Sekuritas
5	Pria	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	FAC Sekuritas
6	Wanita	21 - 25 Tahun	Swasta	RHB Sekuritas
7	Wanita	21 - 25 Tahun	Wiraswasta	BNI Sekuritas
8	Pria	31 - 40 Tahun	PNS	BNI Sekuritas
9	Pria	26 - 30 Tahun	Swasta	BNI Sekuritas
10	Wanita	26 - 30 Tahun	Swasta	BNI Sekuritas
11	Wanita	26 - 30 Tahun	PNS	RHB Sekuritas
12	Wanita	31 - 40 Tahun	Swasta	BNI Sekuritas
13	Pria	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	BNI Sekuritas
14	Pria	21 - 25 Tahun	Wiraswasta	BNI Sekuritas
15	Pria	31 - 40 Tahun	Wiraswasta	BNI Sekuritas
16	Wanita	21 - 25 Tahun	Swasta	MNC Sekuritas
17	Pria	21 - 25 Tahun	Swasta	OSO Sekuritas
18	Wanita	26 - 30 Tahun	Swasta	Mandiri Sekuritas
19	Pria	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	MNC Sekuritas
20	Pria	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	OSO Sekuritas
21	Pria	21 - 25 Tahun	Swasta	Mandiri Sekuritas
22	Wanita	21 - 25 Tahun	Swasta	BNI Sekuritas
23	Wanita	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	OSO Sekuritas
24	Wanita	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	BNI Sekuritas
25	Pria	21 - 25 Tahun	Swasta	MNC Sekuritas
26	Pria	26 - 30 Tahun	Swasta	RHB Sekuritas
27	Wanita	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	RHB Sekuritas
28	Pria	31 - 40 Tahun	Swasta	RHB Sekuritas
29	Wanita	21 - 25 Tahun	Swasta	RHB Sekuritas
30	Pria	31 - 40 Tahun	PNS	RHB Sekuritas
31	Wanita	26 - 30 Tahun	Wiraswasta	FAC Sekuritas
32	Pria	26 - 30 Tahun	Swasta	RHB Sekuritas
33	Pria	26 - 30 Tahun	Swasta	RHB Sekuritas
34	Pria	17 - 20 Tahun	Mahasiswa	MNC Sekuritas
35	Wanita	26 - 30 Tahun	Wiraswasta	OSO Sekuritas

36	Pria	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	Mirae Asset Sekurities
37	Pria	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	RHB Sekuritas
38	Pria	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	MNC Sekuritas
39	Pria	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	OSO Sekuritas
40	Pria	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	RHB Sekuritas
41	Pria	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	BNI Sekuritas
42	Pria	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	BNI Sekuritas
43	Pria	26 - 30 Tahun	Wiraswasta	BNI Sekuritas
44	Wanita	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	MNC Sekuritas
45	Pria	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	BNI Sekuritas
46	Pria	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	BNI Sekuritas
47	Pria	31 - 40 Tahun	Swasta	RHB Sekuritas
48	Pria	31 - 40 Tahun	PNS	OSO Sekuritas
49	Wanita	31 - 40 Tahun	Swasta	OSO Sekuritas
50	Pria	31 - 40 Tahun	Swasta	OSO Sekuritas
51	Pria	21 - 25 Tahun	Swasta	RHB Sekuritas
52	Pria	17 - 20 Tahun	Mahasiswa	RHB Sekuritas
53	Pria	17 - 20 Tahun	Mahasiswa	RHB Sekuritas
54	Wanita	17 - 20 Tahun	Mahasiswa	FAC Sekuritas
55	Pria	26 - 30 Tahun	Wiraswasta	Mandiri Sekuritas
56	Pria	17 - 20 Tahun	Mahasiswa	RHB Sekuritas
57	Pria	17 - 20 Tahun	Mahasiswa	RHB Sekuritas
58	Wanita	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	Indo Premier Sekuritas
59	Pria	21 - 25 Tahun	Swasta	RHB Sekuritas
60	Wanita	26 - 30 Tahun	Swasta	OSO Sekuritas
61	Pria	26 - 30 Tahun	Swasta	OSO Sekuritas
62	Pria	31 - 40 Tahun	PNS	Indo Premier Sekuritas
63	Pria	31 - 40 Tahun	Swasta	OSO Sekuritas
64	Pria	31 - 40 Tahun	Wiraswasta	OSO Sekuritas
65	Wanita	31 - 40 Tahun	Swasta	OSO Sekuritas
66	Pria	31 - 40 Tahun	Wiraswasta	OSO Sekuritas
67	Pria	31 - 40 Tahun	Wiraswasta	RHB Sekuritas
68	Pria	26 - 30 Tahun	PNS	FAC Sekuritas
69	Pria	31 - 40 Tahun	Wiraswasta	RHB Sekuritas
70	Wanita	21 - 25 Tahun	Wiraswasta	Indo Premier Sekuritas
71	Pria	31 - 40 Tahun	Wiraswasta	RHB Sekuritas
72	Pria	31 - 40 Tahun	PNS	OSO Sekuritas
73	Pria	26 - 30 Tahun	Wiraswasta	FAC Sekuritas
74	Pria	31 - 40 Tahun	PNS	MNC Sekuritas
75	Pria	31 - 40 Tahun	PNS	RHB Sekuritas
76	Pria	31 - 40 Tahun	PNS	RHB Sekuritas
77	Pria	17 - 20 Tahun	Mahasiswa	RHB Sekuritas
78	Pria	31 - 40 Tahun	Swasta	OSO Sekuritas

79	Pria	31 - 40 Tahun	Swasta	OSO Sekuritas
80	Pria	26 - 30 Tahun	Swasta	Mandiri Sekuritas
81	Pria	26 - 30 Tahun	PNS	OSO Sekuritas
82	Pria	26 - 30 Tahun	PNS	Phintraco Sekuritas
83	Wanita	26 - 30 Tahun	PNS	OSO Sekuritas
84	Wanita	31 - 40 Tahun	Swasta	FAC Sekuritas
85	Pria	26 - 30 Tahun	Wiraswasta	RHB Sekuritas
86	Pria	26 - 30 Tahun	Swasta	OSO Sekuritas
87	Wanita	26 - 30 Tahun	Wiraswasta	RHB Sekuritas
88	Pria	26 - 30 Tahun	Swasta	RHB Sekuritas
89	Pria	21 - 25 Tahun	Swasta	Indo Premier Sekuritas
90	Pria	26 - 30 Tahun	Swasta	MNC Sekuritas
91	Pria	31 - 40 Tahun	Swasta	MNC Sekuritas
92	Wanita	21 - 25 Tahun	Mahasiswa	Phintraco Sekuritas
93	Pria	26 - 30 Tahun	Wiraswasta	MNC Sekuritas
94	Pria	21 - 25 Tahun	Wiraswasta	MNC Sekuritas
95	Pria	26 - 30 Tahun	PNS	BNI Sekuritas
96	Pria	26 - 30 Tahun	Swasta	MNC Sekuritas
97	Pria	21 - 25 Tahun	Swasta	FAC Sekuritas
98	Pria	26 - 30 Tahun	PNS	OSO Sekuritas
99	Pria	41 - 50 Tahun	Swasta	MNC Sekuritas
100	Pria	21 - 25 Tahun	PNS	FAC Sekuritas
101	Pria	31 - 40 Tahun	PNS	OSO Sekuritas
102	Pria	41 - 50 Tahun	Swasta	OSO Sekuritas
103	Pria	31 - 40 Tahun	Swasta	MNC Sekuritas
104	Pria	21 - 25 Tahun	Swasta	FAC Sekuritas
105	Pria	31 - 40 Tahun	Swasta	OSO Sekuritas
106	Pria	26 - 30 Tahun	Swasta	Phintraco Sekuritas
107	Pria	21 - 25 Tahun	Swasta	BNI Sekuritas
108	Pria	21 - 25 Tahun	Swasta	FAC Sekuritas
109	Pria	21 - 25 Tahun	PNS	Phintraco Sekuritas
110	Wanita	21 - 25 Tahun	Swasta	Mandiri Sekuritas

Lampiran 4. Data Belum di Olah

Motivasi Investasi					Modal Minimal				Minat Investor					
p.1	p.2	p.3	p.4	p.5	p.6	p.7	p.8	p.9	p.10	p.11	p.12	p.13	p.14	p.15
5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4	5	3	4
4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
5	4	2	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
5	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4
3	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4
4	4	5	3	3	5	3	4	4	5	5	5	4	4	3
4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5
5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5
5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5
4	3	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4
4	4	2	4	1	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4
4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3
5	5	3	4	4	4	5	5	1	4	4	4	5	4	5
4	1	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5
3	5	4	4	4	5	3	4	3	5	5	5	4	4	4
5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	3
1	1	1	1	2	1	1	1	5	1	2	2	3	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	3	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5
3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
5	4	1	5	5	5	5	5	1	2	5	5	4	5	5
5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
4	4	2	3	3	4	3	5	3	4	4	4	3	3	3
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5
3	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	5	4	5
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	3	5	5
4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5
4	5	2	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4
5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4

5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	1	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	5	5	4	3	4	4	4	1	2	3
4	4	3	4	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4
5	5	2	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4
4	5	3	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4
5	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4
4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	4
5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	1	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3
4	5	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5
4	3	5	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4
4	4	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	2	2
3	4	5	4	4	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1
5	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2
4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	2	4	2
4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4
4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3
4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4
4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4
4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4
4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	3	3	2	4	5	2	4	4	3	4
4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4

5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4
5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3
4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5
2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
5	4	4	3	5	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4
4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4
4	4	4	5	4	4	4	4	1	5	4	4	4	4	3
5	4	4	4	5	4	3	3	2	5	4	3	3	3	2
4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	3	1	5	3	4	4	3	4
5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4
5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	3	2	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	4	5	4	3	1	4	5	3	4	5	5
5	4	5	4	5	4	4	2	2	5	5	4	4	3	3
4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	2	4
5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 5. Hasil Uji Instrumen Penelitian Uji Validitas Motivasi Investasi

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	Motivasi
P1	Pearson Correlation	1	,301**	,225*	,401**	,361**	,633**
	Sig. (2-tailed)		,001	,018	,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110
P2	Pearson Correlation	,301**	1	,265**	,467**	,297**	,658**
	Sig. (2-tailed)	,001		,005	,000	,002	,000
	N	110	110	110	110	110	110
P3	Pearson Correlation	,225*	,265**	1	,403**	,390**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,018	,005		,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110
P4	Pearson Correlation	,401**	,467**	,403**	1	,522**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110
P5	Pearson Correlation	,361**	,297**	,390**	,522**	1	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000		,000
	N	110	110	110	110	110	110
Motivasi	Pearson Correlation	,633**	,658**	,695**	,777**	,731**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Modal Minimal Investasi

		Correlations				
		P6	P7	P8	P9	ModalMinimal Investasi
P6	Pearson Correlation	1	,528**	,378**	,084	,645**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,383	,000
	N	110	110	110	110	110
P7	Pearson Correlation	,528**	1	,552**	,221*	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,020	,000
	N	110	110	110	110	110
P8	Pearson Correlation	,378**	,552**	1	,202*	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,034	,000
	N	110	110	110	110	110
P9	Pearson Correlation	,084	,221*	,202*	1	,625**
	Sig. (2-tailed)	,383	,020	,034		,000
	N	110	110	110	110	110
ModalMinimalInvestasi	Pearson Correlation	,645**	,784**	,744**	,625**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Minat Investor

		Correlations						
		P10	P11	P12	P13	P14	P15	MinatInvestor
P10	Pearson Correlation	1	,387**	,338**	,308**	,180	,307**	,562**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,060	,001	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
P11	Pearson Correlation	,387**	1	,486**	,399**	,425**	,368**	,692**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
P12	Pearson Correlation	,338**	,486**	1	,429**	,535**	,548**	,765**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
P13	Pearson Correlation	,308**	,399**	,429**	1	,547**	,601**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
P14	Pearson Correlation	,180	,425**	,535**	,547**	1	,591**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,060	,000	,000	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
P15	Pearson Correlation	,307**	,368**	,548**	,601**	,591**	1	,794**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000		,000
	N	110	110	110	110	110	110	110
MinatInvestor	Pearson Correlation	,562**	,692**	,765**	,766**	,766**	,794**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Realibilitas Motivasi Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's

Uji Realibilitas Modal Minimal Invest

Reliability Statistics

Cronbach's

Uji Realibilitas Minat Investor

Reliability Statistics

Cronbach's

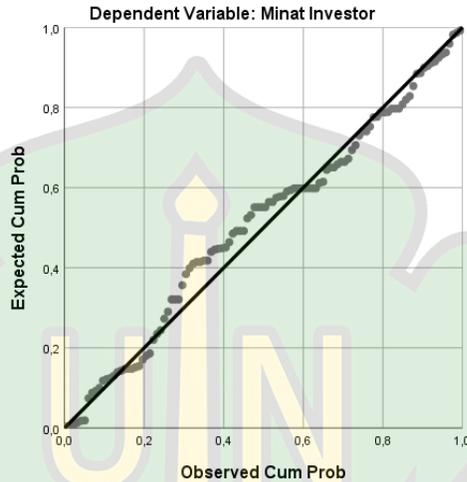
Alpha

N of Items

Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

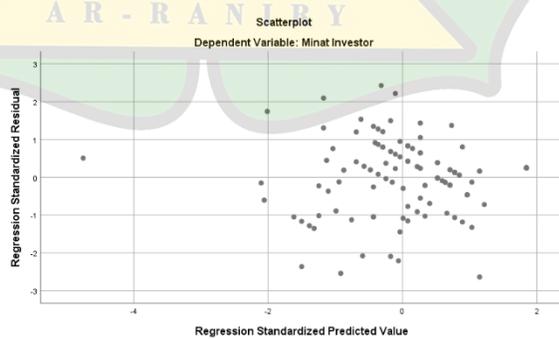


Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal Minimal Investasi	,709	1,411
	Motivasi	,709	1,411

a. Dependent Variable: Minat Investor

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7. Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Regresi Parsial (UjiT)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,788	,322		2,445	,016
	Modal Minimal Investasi	,431	,079	,438	5,445	,000
	Motivasi	,391	,084	,373	4,639	,000

a. Dependent Variable: Minat Investor

Hasil Regresi Simultan (UjiF)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,302	2	9,651	55,315	,000 ^b
	Residual	18,669	107	,174		
	Total	37,971	109			

a. Dependent Variable: Minat Investor

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Modal Minimal Investasi

Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,713 ^a	,508	,499	,41770

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Modal Minimal Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investor